

▶ Katalog/Catalog: 1102001.7402

Kabupaten
MUNA
DALAM ANGKA
Muna Regency in Figures

2020



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna
BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency

► Katalog/Catalog: 1102001.7402

Kabupaten
MUNA
DALAM ANGKA
Muna Regency in Figures

2020



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna
BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency

KABUPATEN MUNA DALAM ANGKA
Muna Regency in Figures
2020

ISSN: 0215-6717

No. Publikasi/Publication Number: 74020.2002

Katalog/Catalog: 1102001.7402

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 262 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Gambar Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Muna/BPS-Statistics of Muna Regency

Dicetak oleh/Printed by:

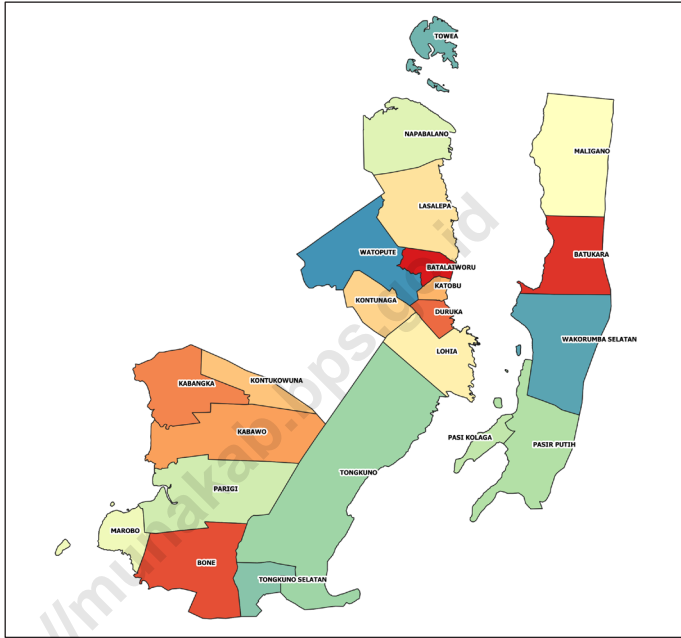
BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN MUNA
MAP OF MUNA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MUNA
CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY



Ir. Kadir Pua



KATA PENGANTAR

Kabupaten Muna Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Muna.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha, 27 April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Muna



Ir. Kadir Pua




PREFACE

Muna Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Raha, 27 April 2020
Chief Statistician of
Muna Regency*



Ir. Kadir Pua

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	171
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	185
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	205
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	217
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	225
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	245

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Muna Regency, 2019</i>	5
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Muna Regency, 2019</i>	7
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Betoambari Baubau, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Betoambari Baubau Station, 2019</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Muna Regency, 2015–2019</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Muna Regency 2019</i>	20

2.2.2	Banyaknya Kegiatan Sidang dan Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Muna, 2015-2019 <i>Number of Court and Meeting Activity of House of Representative by Type of Activity in Muna Regency, 2015-2019</i>	21
2.2.3	Banyaknya Keputusan yang Dibuak oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna, 2015-2019 <i>Number of Decision Made by House of Representative of Muna Regency, 2015-2019</i>	22
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Muna Regency, December 2018 dan December 2019</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Muna Regency, December 2018 and December 2019</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Muna Regency, December 2018 and December 2019</i>	27
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019 <i>Actual Muna Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Muna Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	31

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Muna Regency, 2019</i>	43
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Regency, 2019</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Muna Regency, 2019</i>	47
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Regency, 2019</i>	48
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex, 2019</i>	49

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	65
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	75

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	81
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	84
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	87
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2011– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Muna Regency, 2011– 2019.....</i>	90
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates by Educational Level in Muna Regency, 2018 and 2019.....</i>	95
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation and Sex in Muna Regency, 2018 and 2019.....</i>	96

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2011–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Muna Regency, 2011–2019</i>	97
-------	---	----

4.3 SOSIAL LAINNYA

OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Muna, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Muna Regency, 2019.....</i>	103
-------	---	-----

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muna, 2012-2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Muna Regency, 2012-2019.....</i>	106
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Muna, 2012-2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Muna Regency, 2012-2019.....</i>	107

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (ha), 2018 and 2019</i>	120
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	123

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Regency (ha), 2016–2019</i>	126
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2016–2019</i>	127
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2018 and 2019</i>	128
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (kg) 2018 and 2019</i>	130
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2016–2019</i>	132
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Regency (kg), 2016–2019</i>	133
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2018 and 2019</i>	134
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	136
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2016–2019</i>	138

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Regency (stalks), 2016–2019</i>	139
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2018 and 2019</i>	140
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2016–2019</i>	143
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Muna Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	144
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Muna Regency (ton), 2018 and 2019</i>	148
5.2.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna, 2018 <i>Area and Production of Estate by Type of Crops in Muna Regency, 2018</i>	152
5.3	PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna, 2018-2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency, 2018-2019</i>	153

5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna, 2018-2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency, 2018-2019</i>	155
5.3.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna (kg), 2018-2019 <i>Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency (kg), 2018-2019</i>	157
5.3.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna (kg), 2018-2019 <i>Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency (kg), 2018-2019</i>	159
5.3.5	Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna (kg), 2018-2019 <i>Production of Poultry Egg by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency (kg), 2018-2019</i>	161
5.4	PERTANIAN TANAMAN PANGAN FOOD CROPS AGRICULTURE	
5.4.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2014-2019 <i>Harvested Area and Production of Food Crops by Subdistrict in Muna Regency, 2014-2019</i>	163
5.4.2	Luas Panen Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna (ha), 2019 <i>Harvested Area By Subdistrict and Type of Food Crops in Muna Regency (ha), 2019</i>	164
5.4.3	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna (ha), 2018-2019 <i>Land Area By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019</i>	165
5.4.4	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna (ha), 2018-2019 <i>Area of Wetland By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019</i>	166

5.4.5	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna (ha), 2018-2019 <i>Area of Dryland By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019</i>	167
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2015-2019 <i>Number of Electricity Customer of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2015-2019</i>	176
6.2	Kapasitas Listrik Terpasang PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (VA), 2015-2019 <i>Installed Electricity Capacity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (VA), 2015-2019</i>	177
6.3	Jumlah Listrik yang Didistribusikan PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Kwh), 2015-2019 <i>Number of Distributed Electricity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Kwh), 2015-2019</i>	178
6.4	Nilai Penjualan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Ribu Rp), 2015-2019 <i>Value of Electricity Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Thousand Rupiahs), 2015-2019</i>	179
6.5	Biaya Untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Rp/Kwh), 2015-2019 <i>Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Rp/Kwh), 2015-2019</i>	180
6.6	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Muna, 2015-2019 <i>Number of Drinking Water Customer By Customer Category in Muna Regency, 2015-2019</i>	181
6.7	Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Muna (M ³), 2015-2019 <i>Volume of Distributed Drinking Water By Customer Category in Muna Regency (M³), 2015-2019</i>	182

6.8	Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Muna (Ribu Rp), 2015–2019 <i>Value of Distributed Drinking Water By Customer Category in Muna Regency (Thousand Rupiahs), 2015-2019</i>	183
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019 <i>Number of Hotels and Inns By Subdistrict in Muna Regency, 2019</i>	191
7.2	Klasifikasi Hotel dan Jumlah Kamar Menurut Hotel di Kabupaten Muna, 2019 <i>Hotel Classification and Number of Rooms By Hotels in Muna Regency, 2019.....</i>	192
7.3	Lokasi dan Tarif Hotel Menurut Hotel di Kabupaten Muna, 2019 <i>Location and Hotel's Fee By Hotels in Muna Regency, 2019</i>	193
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2017–2019.....</i>	202
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2017–2019.....</i>	203
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads and Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2017–2019.....</i>	204

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Regency, 2019.....</i>	210
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Muna Regency, 2018 and 2019</i>	215
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Muna Regency, 2018 and 2019</i>	216
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Muna Regency, 2016–2019</i>	223
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	235
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	237
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	239

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	241
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Muna Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	243
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Muna Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	244
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, 2019 <i>Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara, 2019.....</i>	249
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2015–2019</i>	250
13.3	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015–2019 <i>Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015–2019..</i>	251
13.4	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), 2015–2019 <i>Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (percent), 2015–2019.....</i>	252
13.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), 2015–2019 <i>Labour Force Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (percent), 2015–2019.....</i>	253

13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Miliar Rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (Billion Rupiah), 2015-2019</i>	254
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Miliar Rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (Billion Rupiah), 2015-2019</i>	255
13.9	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019 <i>Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019</i>	256
13.10	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015-2019</i>	257
13.11	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2019 <i>Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2019</i>	258
13.12	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019 <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019</i>	259
13.13	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2019 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2019</i>	260
13.13	Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018 dan 2019 <i>Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018 and 2019</i>	261

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Rata-Rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna (°C), 2019 <i>Average of Temperature by Month in Muna Regency (°C), 2019.....</i>	4
2.1 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019 <i>Percentage of Civil Servants By Hierarchy and Sex in Muna Regency, 2019.....</i>	18
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (ribu), 2019 <i>Total of Population By Subdistrict in Muna Regency (thousand), 2019..</i>	42
4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Education Facilities By Educational Stage in Muna Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	64
5.1 Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna (kuintal/ha), 2019 <i>Productivity of Food Crops By Type of Food Crops in Muna Regency (quintal/ha), 2019</i>	119
6.1 Persentase Biaya untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2019 <i>Percentage of Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2019</i>	175
7.1 Jumlah Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019 <i>Number of Hotels By Subdistrict in Muna Regency, 2019.....</i>	190
8.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2019</i>	201

9.1	<p>Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019 <i>Percentage of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Regency, 2019</i>.....</p>	209
10.1	<p>Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Average Expenditure per Capita by Type of Expenditure, 2018 and 2019</i></p>	214
11.1	<p>Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna, 2019 <i>Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in Muna Regency, 2019</i>.....</p>	222
12.1	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna (miliar), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product At Current Prices By Industry in Muna Regency (billion), 2019</i>.....</p>	234

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://munakab.bps.go.id>

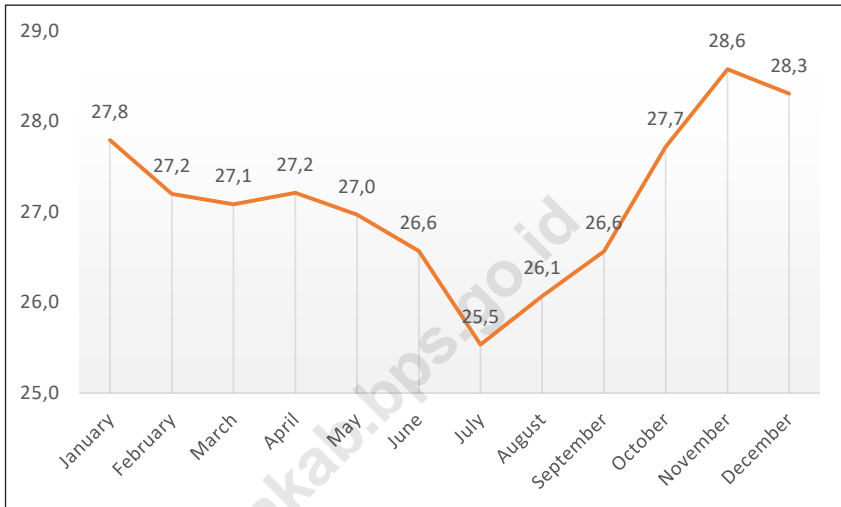
PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Muna terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara 4015' – 5015' Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara 122030' – 123015' Bujur Timur.
2. Secara geografis, Kabupaten Muna di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Spelman, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Buton Tengah, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Buton Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muna.
3. Kabupaten Muna terdiri dari 22 Kecamatan yaitu Tongkuno, Tongkuno Selatan, Parigi, Bone, Marobo, Kabawo, Kabangka, Kontu, Kowuna, Kontunaga, Watopute, Duruka, Katobu, Lohia, Batalaiworu, Napabalano, Lasalepa, Towea, Wakorumba Selatan, Pasir Putih, Pasi Kolaga, Maligano, dan Batukara.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Regency of Muna located in south side of mark with lines the equator, northerly long to south, among 4015' – 5015' Parallel South and unfold from West easterly among 122030'– 123015' Longitude East.*
2. *Geographically, the territorial boundaries of Muna Regency are, north by Spelman Strait, south by Central Buton Regency, east by North Buton Regency, and west by West Muna Regency.*
3. *Muna regency consisted of 22 Subdistricts, they are Tongkuno, South Tongkuno, Parigi, Bone, Marobo, Kabawo, Kabangka, Kontu, Kowuna, Kontunaga, Watopute, Duruka, Katobu, Lohia, Batalaiworu, Napabalano, Lasalepa, Towea, South Wakorumba, Pasir Putih, Pasi Kolaga, Maligano, and Batukara.*

Gambar 1.1 **Rata-Rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna (°C), 2019**
Figures **Average of Temperature by Month in Muna Regency (°C), 2019**



Sumber/Source : Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Betoambari Baubau/Meteorological Climatologi and Geographical Agency of Betoambari Baubau Station

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Muna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Tongkuno	Wakuru	440,98
Tongkuno Selatan	Lawama	57,26
Parigi	Wasolangka	123,76
Bone	Bonekancitala	130,09
Marobo	Marobo	41,37
Kabawo	Lasehao	204,94
Kabangka	Oensuli	97,62
Kontukowuna	Bahutara	70,56
Kontunaga	Liabalano	50,88
Watopute	Wali	100,12
Katobu	Raha	12,88
Lohia	Lohia	49,81
Duruka	Wapunto	11,52
Batalaiworu	Laiworu	22,71
Napabalano	Tampo	105,47
Lasalepa	Bonea	107,92
Towea	Moasi	29,02
Wakorumba Selatan	Pure	95
Pasir Putih	Pola	89,53
Pasi Kolaga	Lambelu	48,77
Maligano	Maligano	98,09
Batukara	Lanobake	69,39
Muna		2 057,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.2

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Tongkuno	21,44	...
Tongkuno Selatan	2,78	...
Parigi	6,01	...
Bone	6,32	...
Marobo	2,01	...
Kabawo	9,96	...
Kabangka	4,74	...
Kontukowuna	3,43	...
Kontunaga	2,47	...
Watopute	4,87	...
Katobu	0,63	...
Lohia	2,42	...
Duruka	0,56	...
Batalaiworu	1,10	...
Napabalano	5,13	...
Lasalepa	5,24	...
Towea	1,41	...
Wakorumba Selatan	4,62	...
Pasir Putih	4,35	...
Pasi Kolaga	2,37	...
Maligano	4,77	...
Batukara	3,37	...
Muna	100,00	...

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Muna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah ¹ (dpl) Altitude ¹ (a.s.l)	Jarak ke Ibukota dari Desa Terdekat Distance to the Capital From Nearest Village (km)	Jarak ke Ibukota dari Desa Terjauh Distance to the Capital From Farthest Village (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tongkuno	62,0	20,0	74,0
Tongkuno Selatan	65,0	60,4	68,0
Parigi	13,0	45,6	63,4
Bone	39,0	62,0	75,0
Marobo	5,0	69,0	80,0
Kabawo	50,0	29,9	48,6
Kabangka	12,0	39,0	58,0
Kontukowuna	34,0	28,5	37,3
Kontunaga	35,0	8,0	15,0
Watopute	35,0	6,0	17,0
Katobu	5,0	0,0	2,3
Lohia	44,0	7,0	15,0
Duruka	7,0	2,6	6,0
Batalaiworu	4,0	4,1	8,8
Napabalano	5,0	21,0	30,0
Lasalepa	14,0	6,0	17,5
Towea	4,0	28,5	45,0
Wakorumba Selatan	14,0	16,5	21,0
Pasir Putih	37,5	26,5	46,0
Pasi Kolaga	22,0	28,5	34,5
Maligano	9,0	17,0	25,8
Batukara	10,0	19,0	22,0
Muna			

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.2

Kecamatan Subdistrict	Koordinat Garis Lintang Kantor Camat Latitude Coordinate of Subdistrict Office	Koordinat Garis Bujur Kantor Camat Longitude Coordinate of Subdistrict Office
(1)	(3)	(4)
Tongkuno	5,1420	122,5225
Tongkuno Selatan	5,1812	122,5225
Parigi	5,0806	122,4421
Bone	5,1449	122,4568
Marobo	5,1338	123,1338
Kabawo	5,1008	122,7458
Kabangka	4,5682	122,2321
Kontukowuna	4,5794	122,2987
Kontunaga	4,5193	122,3906
Watopute	4,5031	122,4108
Katobu	4,4947	122,4321
Lohia	4,5437	122,4452
Duruka	4,8684	122,7385
Batalaiworu	4,4700	122,4400
Napabalano	4,3763	122,4090
Lasalepa	4,7447	122,7398
Towea	4,5761	122,6978
Wakorumba Selatan	4,9012	122,8319
Pasir Putih	4,9850	122,8091
Pasi Kolaga	5,0378	122,7593
Maligano	4,4299	122,5073
Batukara	4,4843	122,5160
Muna		

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Betoambari Baubau, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Betoambari Baubau Station, 2019**

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembapan Udara Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,6	27,8	33,6	57,0	84,1	98,0
Februari/February	23,0	27,2	33,0	58,0	85,5	98,0
Maret/March	21,2	27,1	33,6	61,0	86,4	98,0
April/April	22,8	27,2	33,4	57,0	86,6	99,0
Mei/May	22,4	27,0	35,2	54,0	87,4	98,0
Juni/June	20,4	26,6	34,2	54,0	84,5	98,0
Juli/July	19,2	25,5	34,4	48,0	81,3	100,0
Agustus/August	17,9	26,1	34,4	35,0	71,9	97,0
September/September	19,2	26,6	34,9	28,0	70,3	98,0
Oktober/October	21,0	27,7	35,6	26,0	71,7	98,0
November/November	22,6	28,6	36,0	39,0	73,0	97,0
Desember/December	23,6	28,3	36,8	51,0	81,0	99,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	CALM*	3,2	16,0	1003,8	1006,6	1010,0
Februari/February	CALM*	2,6	10,0	1005,8	1008,6	1010,9
Maret/March	CALM*	2,9	12,0	1004,8	1007,2	1009,3
April/April	CALM*	2,2	8,0	1004,9	1007,0	1008,8
Mei/May	CALM*	2,2	12,0	1005,5	1007,9	1009,8
Juni/June	CALM*	3,2	15,0	1005,2	1008,1	1010,8
Juli/July	CALM*	3,9	17,0	1007,4	1009,6	1012,0
Agustus/August	CALM*	5,1	17,0	1008,1	1010,0	1012,3
September/September	CALM*	4,4	16,0	1009,0	1010,6	1011,9
Oktober/October	CALM*	3,5	16,0	1005,6	1008,2	1010,1
November/November	CALM*	4,1	16,0	1005,5	1007,3	1008,6
Desember/December	CALM*	3,3	30,0	1005,0	1006,4	1008,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan Number of Rainy Days (hari/day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam/hour)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	156	20	4,71
Februari/February	104	13	5,11
Maret/March	357	24	4,42
April/April	176	23	4,01
Mei/May	105	14	5,81
Juni/June	38	12	6,08
Juli/July	68	5	6,18
Agustus/August	0	2	8,01
September/September	0	0	8,04
Oktober/October	5	3	8,56
November/November	9	3	8,33
Desember/December	170	13	6,42

Catatan/Note: * Kecepatan angin kurang dari 1 knots/Wind velocity less than 1 knots
 Sumber/Source: Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Betoambari Baubau/Meteorological Climatologi and Geographical Agency of Betoambari Baubau Station



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Muna merupakan kabupaten yang berada di bawah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota Kabupaten Muna adalah Raha yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Muna.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Muna adalah Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Dinas, Badan, Kantor, serta Sekretariat Kecamatan, dan Desa. Pemerintahan daerah juga berkoordinasi pula dengan kantor kementerian di daerah, lembaga negara setingkat kementerian di daerah, lembaga pemerintahan non kementerian di daerah.
 3. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif.
 4. Kekuasaan legislatif di Kabupaten Muna dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Muna. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 5. Lembaga eksekutif di Kabupaten Muna terdiri dari pada bupati, wakil bupati, dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Muna Regency is a regency which under administration of Southeast Sulawesi Province government. The capital of Muna Regency is Raha which is the central of Muna Regency government.*
 2. *Governance structure of Muna Regency consists of Regent, Regent Proxy, Parliament, Service, Agency, Board, Office, and also Sub-district Secretariat, and village. Regency Governance also co-ordinate with the Departmental Ministry Office in Regency, Ministry Level Officials in regency, and Non Ministry Institution in regency.*
 3. *The government system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers.*
 4. *Legislative power in Muna Regency held by Regional Parliament of Muna. Member of representative in Parliament selected by general election and constituted in tenure five year.*
 5. *Executive power in Muna Regency consisted of at regent, regent proxy, and of regency governance. Regent and regent proxy selected directly by people and constituted in tenure five years.*

6. Lembaga Yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Lembaga yudikatif hanya berkantor di Jakarta.
 7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
 8. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 9. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya
6. *Judiciary power runs by Supreme Court and Constitution Law court. Institute the Judiciary only have office in Jakarta.*
 7. *Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local costumes that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village.*
 8. *Sub-District is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 9. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village, Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of*

2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/ 2007).

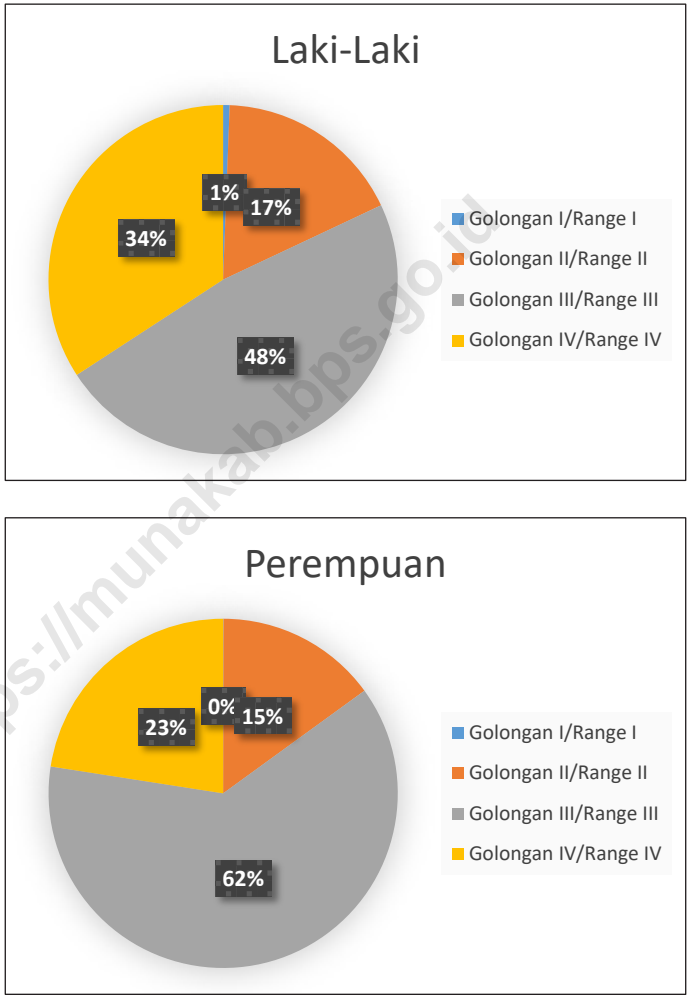
Manpower and Transmigration No. PER. 22/MEN/ IX/2007).

<https://munakab.bps.go.id>

**Gambar
Figures**

2.1

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019
Percentage of Civil Servants By Hierarchy and Sex in Muna Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna/Agency of Human Resources of Muna Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Muna Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tongkuno	14	14	14	14	12
Tongkuno Selatan	6	8	8	8	6
Parigi	15	15	15	15	11
Bone	5	7	7	7	5
Marobo	6	7	7	7	5
Kabawo	12	12	12	12	11
Kabangka	10	10	10	10	9
Kontukowuna	6	6	6	6	6
Kontunaga	7	8	8	8	6
Watopute	9	11	11	11	8
Katobu	8	8	8	8	8
Lohia	10	10	12	12	9
Duruka	8	9	9	9	7
Batalaiworu	4	4	4	4	4
Napabalano	7	7	7	7	6
Lasalepa	8	8	8	8	7
Towea	8	8	8	8	5
Wakorumba Selatan	7	7	7	7	5
Pasir Putih	7	7	7	7	6
Pasi Kolaga	6	6	6	6	4
Maligano	7	7	7	7	7
Batukara	5	5	5	5	4
Muna	175	184	186	186	151

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Perka BPS No. 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Perka BPS No. 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019
Table 2.2.1 *Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Muna Regency 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Hanura	4	1	5
Partai Demokrat	4	-	4
Partai Golkar	4	-	4
Partai PDIP	4	-	4
Partai PKB	4	-	4
Partai Gerindra	3	-	3
Partai Nasdem	2	-	2
Partai PKS	-	2	2
Partai PAN	-	1	1
Partai PPP	1	-	1
Muna	26	4	30

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna/*Regional House of Representative of Muna Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Kegiatan Sidang dan Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Muna, 2015-2019
Number of Court and Meeting Activity of House of Representative by Type of Activity in Muna Regency, 2015-2019

Jenis Kegiatan Type of Activity	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rapat paripurna	2	9	7	2	2
Rapat Badan Musyawarah	3	9	8	3	3
Rapat Badan Anggaran	-	-	-	-	-
Rapat Gabungan Komisi	1	-	-	1	2
Rapat Badan Kehormatan	-	-	-	-	-
Rapat Komisi	51	104	81	44	44
Rapat Fraksi	21	1	4	4	4
Rapat Badan Legislasi	21	13	-	6	6
Rapat kerja Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	99	136	100	60	61

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna/Regional House of Representative of Muna Regency

Tabel 2.2.3 **Banyaknya Keputusan yang Dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna, 2015-2019**
Table 2.2.3 **Number of Decision Made by House of Representative of Muna Regency, 2015-2019**

Kegiatan Sidang dan Rapat <i>Court and Meeting Activity</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	2	9	7	2	2
Keputusan DPRD <i>Regencal House of Representative Decision</i>	3	9	8	3	3
Pernyataan <i>Statement</i>	-	-	-	-	-
Permintaan Pendapat <i>Opinion Request</i>	1	-	-	1	2
Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
Kesimpulan Rapat <i>Meeting Result</i>	51	104	81	44	44
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Decision</i>	21	1	4	4	4
Keputusan Badan Musyawarah <i>Committee Decision</i>	21	13	-	6	6
Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	-
Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	5	6	-	2	3
Lain-lain <i>Others</i>	-	6	-	-	-
Jumlah/Total	104	148	100	62	63

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna/Regional House of Representative of Muna Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Desember 2018 dan Desember 2019
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Muna Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 251	1 681	2 932
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 172	985	2 157
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	367	239	606
Eselon III/3rd Echelon	148	35	183
Eselon II/2nd Echelon	28	2	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 966	2 942	5 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Jabatan Occupation	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 216	1 777	2 993
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 019	903	1 922
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	356	253	609
Eselon III/3rd Echelon	159	36	195
Eselon II/2nd Echelon	28	1	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 778	2 970	5 748

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna/Agency of Human Resources of Muna Regency.

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Muna Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	-	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	17	3	20
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	799	588	1 387
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	192	169	361
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	112	383	495
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 829	1 799	3 628
Jumlah/Total	2 966	2 942	5 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	-	10
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	10	2	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	610	438	1048
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	135	136	271
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	117	394	511
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 920	2 016	3 936
Jumlah/Total	2 802	2 986	5 788

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna/Agency of Human Resources of Muna Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Muna Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	11	2	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	22	2	24
5. II/A (Pengatur Muda)	173	166	339
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	113	58	171
7. II/C (Pengatur)	225	219	444
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	61	66	127
Golongan II/Range II	572	509	1 081
9. III/A (Penata Muda)	371	511	882
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	310	505	815
11. III/C (Penata)	318	408	726
12. III/D (Penata Tingkat I)	405	366	771
Golongan III/Range III	1 404	1 790	3 194
13. IV/A (Pembina)	462	321	783
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	460	314	774
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	45	6	51
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	968	641	1 609
Jumlah/Total	2 966	2 942	5 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	7	-	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	1	7
Golongan I/Range I	17	1	18
5. II/A (Pengatur Muda)	38	35	73
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	157	122	279
7. II/C (Pengatur)	176	217	393
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	118	73	191
Golongan II/Range II	489	447	936
9. III/A (Penata Muda)	265	398	663
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	356	526	882
11. III/C (Penata)	319	519	838
12. III/D (Penata Tingkat I)	404	422	826
Golongan III/Range III	1 344	1 865	3 209
13. IV/A (Pembina)	405	300	705
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	509	370	879
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	46	3	49
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	961	673	1 634
Jumlah/Total	2 778	2 970	5 748

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muna/Agency of Human Resources of Muna Regency.

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016–2019**
Actual Muna Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	38 966 247 732	80 532 288 235
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 475 099 936	6 497 740 794
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	14 024 259 396	13 243 080 488
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 069 795 044	3 485 087 005
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	16 397 093 356	57 306 379 948
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	995 277 208 960	904 904 211 307
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	14 573 362 270	8 572 318 892
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	2 571 653 182
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	669 896 273 000	658 128 350 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	310 807 573 690	235 631 889 233
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	100 161 054 130	120 903 657 184
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	20 873 705 130	23 634 628 584
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	76 782 349 000	97 060 264 600
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	2 505 000 000	208 764 000
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 134 404 510 822	1 106 340 156 726

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	84 329 382 516	84 329 382 516
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	7 406 912 392	7 406 912 392
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2 068 177 727	2 068 177 727
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 407 843 426	3 407 843 426
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	71 446 448 971	71 446 448 971
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	916 197 567 090	916 197 567 090
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	7 434 870 033	7 434 870 033
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	9 374 186 501	9 374 186 501
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	656 128 350 000	656 128 350 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	243 260 160 556	243 260 160 556
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	123 060 486 321	123 060 486 321
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	18 903 935 921	18 903 935 921
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	101 956 550 400	101 956 550 400
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	2 200 000 000	2 200 000 000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	1 123 587 435 927	1 123 587 435 927

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Muna/*Finance and Asset Services of Muna Regency*

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Table 2.4.2 **Actual Muna Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	677 782 675 352	..
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	561 181 508 769	...
1.2 Belanja Bunga <i>Interest Expenditures</i>	7 002 066 583	...
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	2 260 325 000	...
1.4 Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	5 940 914 000	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aid Expenditures</i>	990 110 000	...
1.6 Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	100 207 751 000	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	200 000 000	...
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	554 240 886 070	...
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	30 511 002 248	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	112 760 615 006	...
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	410 969 268 816	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 232 023 561 422	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	636 367 573 276	636 367 573 276
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	452 427 911 348	452 427 911 348
1.2 Belanja Bunga <i>Interest Expenditures</i>	6 192 291 433	6 192 291 433
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	7 380 836 695	7 380 836 695
1.4 Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	-	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil <i>Sharing Fund Expenditure</i>	953 700 000	953 700 000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	169 412 833 800	169 412 833 800
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	509 628 116 397	509 628 116 397
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	56 547 015 697	56 547 015 697
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	205 726 607 557	205 726 607 557
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	247 354 493 143	247 354 493 143
Jumlah/<i>Total</i>	1 145 995 689 673	1 145 995 689 673

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Muna/*Finance and Asset Services of Muna Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> |
| <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,</p> | <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,</i></p> |

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

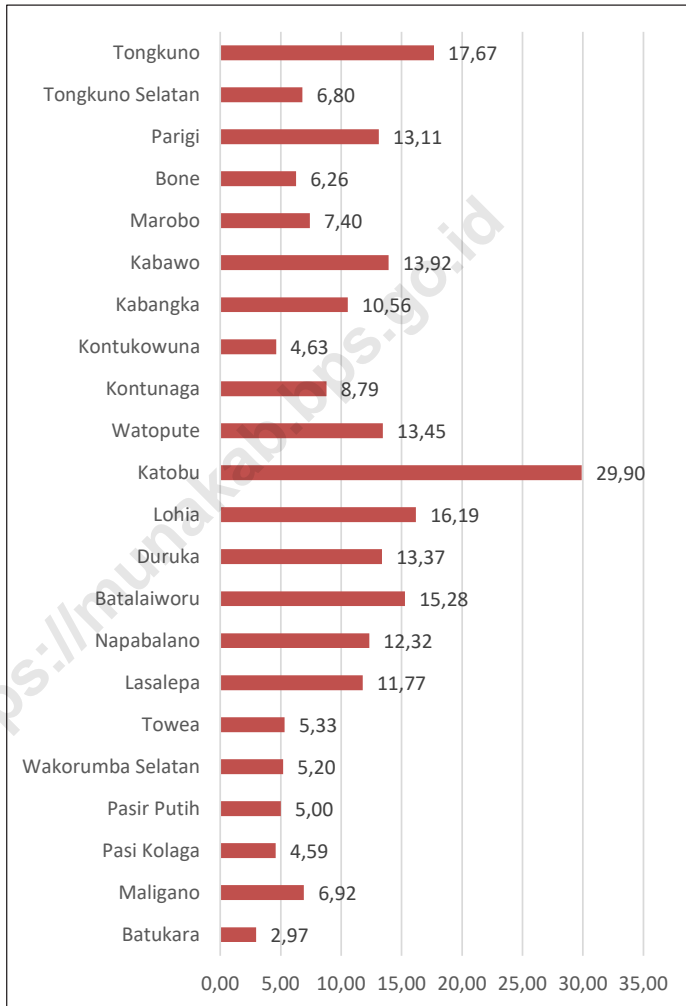
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna (ribu), 2019
Figures 3.1 Total of Population By Subdistrict in Muna Regency (thousand), 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna/Population and Civil Registration Agency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Muna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Tongkuno	17,67	-4,71
Tongkuno Selatan	6,80	-1,28
Parigi	13,11	-0,30
Bone	6,26	-2,11
Marobo	7,40	1,16
Kabawo	13,92	0,26
Kabangka	10,56	0,26
Kontukowuna	4,63	-0,17
Kontunaga	8,79	-0,75
Watopute	13,45	1,52
Katobu	29,90	-1,26
Lohia	16,19	0,78
Duruka	13,37	2,35
Batalaiworu	15,28	1,22
Napabalano	12,32	6,23
Lasalepa	11,77	6,60
Towea	5,33	5,50
Wakorumba Selatan	5,20	8,65
Pasir Putih	5,00	-2,93
Pasi Kolaga	4,59	-5,22
Maligano	6,92	10,73
Batukara	2,97	3,70
Hasil Registrasi/Registration Result	231,45	0,82
Hasil Proyeksi ¹/Projection Result¹	224,10	1,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Tongkuno	7,63	40,07
Tongkuno Selatan	2,94	118,81
Parigi	5,66	105,90
Bone	2,71	48,15
Marobo	3,20	178,95
Kabawo	6,02	67,94
Kabangka	4,56	108,15
Kontukowuna	2,00	65,65
Kontunaga	3,80	172,74
Watopute	5,81	134,38
Katobu	12,92	2.321,27
Lohia	7,00	325,06
Duruka	5,78	1.160,94
Batalaiworu	6,60	672,79
Napabalano	5,32	116,82
Lasalepa	5,09	109,10
Towea	2,30	183,60
Wakorumba Selatan	2,25	54,74
Pasir Putih	2,16	55,86
Pasi Kolaga	1,98	94,14
Maligano	2,99	70,58
Batukara	1,28	42,80
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	112,48
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	96,82	138,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
Tongkuno	90,39
Tongkuno Selatan	86,79
Parigi	90,12
Bone	90,13
Marobo	92,65
Kabawo	89,54
Kabangka	95,80
Kontukowuna	88,60
Kontunaga	92,15
Watopute	95,17
Katobu	91,44
Lohia	88,12
Duruka	94,75
Batalaiworu	92,97
Napabalano	96,82
Lasalepa	95,20
Towea	97,36
Wakorumba Selatan	94,28
Pasir Putih	89,84
Pasi Kolaga	89,55
Maligano	98,13
Batukara	92,42
Hasil Registrasi/Registration Result	92,74
Hasil Proyeksi ¹/Projection Result¹	92,74

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna/Population and Civil Registration Agency Muna Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019
Table 3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	48 687	42 309	90 996
Bekerja <i>Working</i>	45 836	40 885	86 721
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 851	1 424	4 275
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	15 733	33 726	49 459
Sekolah <i>Attending School</i>	6 460	6 816	13 276
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	4 876	23 362	28 238
Lainnya <i>Others</i>	4 397	3 548	7 945
Jumlah <i>Total</i>	64 420	76 035	140 455

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Muna Regency, 2019

Status Pekerjaan pada Pekerjaan Utama <i>Employment Status on the Main Job</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 092	9 001	19 093
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 876	9 328	20 204
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 729	588	3 317
Buruh/karyawan/pegawai <i>Employee</i>	14 300	11 382	25 682
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	6 432	856	7 288
Pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 407	9 730	11 137
Jumlah <i>Total</i>	45 836	40 885	86 721

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian ¹ <i>Agriculture¹</i>	14 487	13 174	27 661
Manufaktur ² <i>Manufactur²</i>	14 564	6 490	21 054
Jasa ³ <i>Service³</i>	16 785	21 221	38 006
Jumlah <i>Total</i>	45 836	40 885	86 721

Catatan/Note: ¹ Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan, Pertambangan dan Penggalian/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries, Mining and Quarrying*

² Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

³ Listrik, Gas, dan Air; Bangunan; Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel; Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi; Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan; dan Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Electricity, Gas, and Water; Construction; Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels; Transportation, Warehousing, and Communication; Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/*BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex, 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan Sekolah Dasar <i>Up to Elementary School</i>	19 665	21 425	41 090
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior Highschool</i>	7 096	4 203	11 299
Sekolah Menengah Atas Umum <i>General Highschool</i>	10 668	7 078	17 746
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Specified Highschool</i>	2 173	1 581	3 754
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	841	1 529	2 370
Universitas <i>University</i>	5 393	5 069	10 462
Jumlah <i>Total</i>	45 836	40 885	86 721

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2019/BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey 2019

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are*

dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

16. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga

16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization*

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

19. Persentase penyelesaian tindak pidana

19. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw*

- | | |
|--|---|
| <p>ditentukan menurut undang-undang;</p> | <p><i>within a given period state in the law;</i></p> |
| <p>3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);</p> | <p>3. <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);</i></p> |
| <p>4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian ;</p> | <p>4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i></p> |
| <p>5. Tersangka meninggal dunia;</p> | <p>5. <i>The suspect died;</i></p> |
| <p>6. Kasus kadaluwarsa.</p> | <p>6. <i>The case was out of date.</i></p> |
| <p>20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>20. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p> |
| <p>21. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>21. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |
| <p>22. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p> | <p>22. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i></p> |

23. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 24. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 25. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 26. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan
23. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 24. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 25. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 26. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
30. Ukuran Kemiskinan
30. *Poverty Measures*
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2;

z = Garis kemiskinan;

yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), (yi < z);

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan;

n = Jumlah penduduk;

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2;

z = the poverty line;

yi = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), (yi < z);

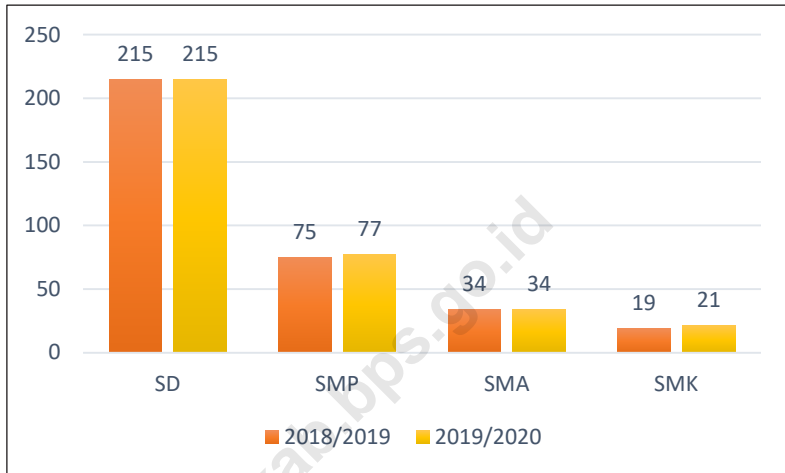
q = the number of poor;

n = the total population;

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
31. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Figures *Number of Education Facilities By Educational Stage in Muna Regency, 2018/2019 and 2019/2020*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	1	1	9	10	10	11
Tongkuno Selatan	-	1	6	5	6	6
Parigi	-	1	7	5	7	6
Bone	-	2	4	3	4	5
Marobo	-	1	6	5	6	6
Kabawo	-	3	19	16	19	19
Kabangka	1	3	10	9	11	12
Kontukowuna	-	1	7	5	7	6
Kontunaga	-	1	7	8	7	9
Watopute	-	1	12	11	12	12
Katobu	2	2	18	16	20	18
Lohia	-	1	13	10	13	11
Duruka	1	3	11	9	12	12
Batalaiworu	-	1	9	8	9	9
Napabalano	1	1	6	5	7	6
Lasalepa	-	-	5	6	5	6
Towea	-	-	2	2	2	2
Wakorumba Selatan	-	1	3	3	3	4
Pasir Putih	-	-	6	6	6	6
Pasi Kolaga	-	-	1	1	1	1
Maligano	-	1	6	6	6	7
Batukara	-	1	3	2	3	3
Muna	6	26	170	151	176	177

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	...	4	...	27	28	31
Tongkuno Selatan	...	2	...	18	18	20
Parigi	...	3	...	24	16	27
Bone	...	8	...	8	9	16
Marobo	...	3	...	13	12	16
Kabawo	...	9	...	58	47	67
Kabangka	...	13	...	42	43	55
Kontukowuna	...	3	...	18	15	21
Kontunaga	...	3	...	24	22	27
Watopute	...	4	...	43	42	47
Katobu	...	14	...	75	83	89
Lohia	...	3	...	47	34	50
Duruka	...	11	...	27	26	38
Batalaiworu	...	3	...	41	26	44
Napabalano	...	4	...	22	16	26
Lasalepa	...	-	...	17	14	17
Towea	...	-	...	4	2	4
Wakorumba Selatan	...	3	...	8	7	11
Pasir Putih	...	-	...	21	15	21
Pasi Kolaga	...	-	...	2	2	2
Maligano	...	4	...	11	14	15
Batukara	...	4	...	8	9	12
Muna	...	98	...	558	500	656

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tongkuno	53	45	375	371	428	416
Tongkuno Selatan	-	44	280	223	280	267
Parigi	-	46	347	265	347	311
Bone	-	115	119	138	119	253
Marobo	-	53	306	379	306	432
Kabawo	-	98	585	628	585	726
Kabangka	-	188	480	378	480	566
Kontukowuna	-	51	183	212	183	263
Kontunaga	-	51	217	238	217	289
Watopute	-	54	505	458	505	512
Katobu	127	122	566	623	693	745
Lohia	-	53	418	403	418	456
Duruka	37	143	356	315	393	458
Batalaiworu	-	36	299	333	299	369
Napabalano	-	52	267	252	267	304
Lasalepa	-	-	163	176	163	176
Towea	-	-	54	74	54	74
Wakorumba Selatan	-	75	186	125	186	200
Pasir Putih	-	-	187	214	187	214
Pasi Kolaga	-	-	36	38	36	38
Maligano	-	46	196	143	196	189
Batukara	-	50	110	71	110	121
Muna	217	1 322	6 235	6 057	6 452	7 379

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Siswa/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	3	2	5	4	95	96
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	3	3	9	11	105	83
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-	-	-
Kabangka	2	2	6	6	54	10
Kontukowuna	-	-	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	2	-	7	-	28
Katobu	4	5	33	42	268	290
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	1	1	5	2	53	53
Batalaiworu	4	4	20	12	134	143
Napabalano	3	3	13	15	131	80
Lasalepa	1	2	3	8	23	24
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	1	1	2	3	12	10
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	1	1	4	4	21	26
Muna	23	26	100	114	896	843

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	18	18	-	-	18	18
Tongkuno Selatan	6	6	-	-	6	6
Parigi	17	17	-	-	17	17
Bone	7	7	-	-	7	7
Marobo	9	9	-	-	9	9
Kabawo	16	16	-	-	16	16
Kabangka	10	10	-	-	10	10
Kontukowuna	7	7	-	-	7	7
Kontunaga	7	7	-	-	7	7
Watopute	11	11	-	-	11	11
Katobu	13	13	4	4	17	17
Lohia	17	17	-	-	17	17
Duruka	9	9	1	1	10	10
Batalaiworu	6	6	2	2	8	8
Napabalano	8	8	-	-	8	8
Lasalepa	9	9	-	-	9	9
Towea	5	5	-	-	5	5
Wakorumba Selatan	7	7	-	-	7	7
Pasir Putih	9	9	-	-	9	9
Pasi Kolaga	6	6	-	-	6	6
Maligano	6	6	-	-	6	6
Batukara	5	5	-	-	5	5
Muna	208	208	7	7	215	215

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	144	166	-	-	144	166
Tongkuno Selatan	48	54	-	-	48	54
Parigi	135	154	-	-	135	154
Bone	56	68	-	-	56	68
Marobo	76	86	-	-	76	86
Kabawo	141	153	-	-	141	153
Kabangka	102	109	-	-	102	109
Kontukowuna	54	66	-	-	54	66
Kontunaga	69	74	-	-	69	74
Watopute	105	115	-	-	105	115
Katobu	237	237	47	55	284	292
Lohia	153	170	-	-	153	170
Duruka	96	105	5	8	101	113
Batalaiworu	76	86	20	17	96	103
Napabalano	97	99	-	-	97	99
Lasalepa	85	92	-	-	85	92
Towea	50	54	-	-	50	54
Wakorumba Selatan	50	56	-	-	50	56
Pasir Putih	65	72	-	-	65	72
Pasi Kolaga	47	53	-	-	47	53
Maligano	43	49	-	-	43	49
Batukara	40	44	-	-	40	44
Muna	1 969	2 162	72	80	2 041	2 242

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tongkuno	2 100	1 999	-	-	2 100	1 999
Tongkuno Selatan	916	932	-	-	916	932
Parigi	1 899	1 908	-	-	1 899	1 908
Bone	640	625	-	-	640	625
Marobo	1 560	1 462	-	-	1 560	1 462
Kabawo	1 875	1 789	-	-	1 875	1 789
Kabangka	1 270	1 199	-	-	1 270	1 199
Kontukowuna	521	506	-	-	521	506
Kontunaga	1 034	984	-	-	1 034	984
Watopute	1 661	1 618	-	-	1 661	1 618
Katobu	3 634	3 442	482	560	4 116	4 002
Lohia	2 107	2 038	-	-	2 107	2 038
Duruka	1 382	1 392	137	135	1 519	1 527
Batalaiworu	1 155	1 075	203	233	1 358	1 308
Napabalano	1 535	1 483	-	-	1 535	1 483
Lasalepa	1 374	1 353	-	-	1 374	1 353
Towea	829	801	-	-	829	801
Wakorumba Selatan	627	604	-	-	627	604
Pasir Putih	678	684	-	-	678	684
Pasi Kolaga	701	698	-	-	701	698
Maligano	838	833	-	-	838	833
Batukara	503	474	-	-	503	474
Muna	28 839	27 899	822	928	29 661	28 827

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	1	1	2	1	3	2
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	2	2	2	2
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	1	1	1	1
Kabangka	1	1	-	-	1	1
Kontukowuna	-	-	-	1	-	1
Kontunaga	-	-	-	1	-	1
Watopute	-	-	1	1	1	1
Katobu	-	-	1	1	1	1
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	2	2	2	2
Batalaiworu	-	-	-	-	-	-
Napabalano	-	-	2	2	2	2
Lasalepa	-	-	1	1	1	1
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	-	-	1	1	1	1
Muna	2	2	13	14	15	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	7	29	19	5	26	34
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	27	24	27	24
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	9	10	9	10
Kabangka	16	17	-	-	16	17
Kontukowuna	-	-	-	9	-	9
Kontunaga	-	-	-	11	-	11
Watopute	-	-	11	11	11	11
Katobu	-	-	12	2	12	2
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	31	12	31	12
Batalaiworu	-	-	-	-	-	-
Napabalano	-	-	33	16	33	16
Lasalepa	-	-	9	11	9	11
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	-	-	7	8	7	8
Muna	23	46	158	119	181	165

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	204	219	204	150	408	369
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	144	217	144	217
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	128	80	128	80
Kabangka	54	98	-	-	54	98
Kontukowuna	-	-	-	57	-	57
Kontunaga	-	-	-	20	-	20
Watopute	-	-	106	103	106	103
Katobu	-	-	79	85	79	85
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	114	82	114	82
Batalaiworu	-	-	-	-	-	-
Napabalano	-	-	193	116	193	116
Lasalepa	-	-	74	76	74	76
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	-	-	60	61	60	61
Muna	258	317	1 102	1 047	1 360	1 364

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	7	7	-	-	7	7
Tongkuno Selatan	2	2	-	-	2	2
Parigi	5	5	-	-	5	5
Bone	2	2	-	-	2	2
Marobo	4	4	-	-	4	4
Kabawo	4	4	-	-	4	4
Kabangka	3	3	-	-	3	3
Kontukowuna	1	1	1	1	2	2
Kontunaga	1	1	-	-	1	1
Watopute	3	3	-	-	3	3
Katobu	3	3	5	5	8	8
Lohia	4	4	2	2	6	6
Duruka	1	1	1	1	2	2
Batalaiworu	2	2	2	3	4	5
Napabalano	2	2	-	-	2	2
Lasalepa	4	4	-	-	4	4
Towea	4	4	-	-	4	4
Wakorumba Selatan	2	2	-	-	2	2
Pasir Putih	5	5	-	-	5	5
Pasi Kolaga	1	1	-	-	1	1
Maligano	2	3	-	-	2	3
Batukara	1	1	1	1	2	2
Muna	63	64	12	13	75	77

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	91	101	-	-	91	101
Tongkuno Selatan	28	30	-	-	28	30
Parigi	63	62	-	-	63	62
Bone	18	22	-	-	18	22
Marobo	33	39	-	-	33	39
Kabawo	78	81	-	-	78	81
Kabangka	48	50	-	-	48	50
Kontukowuna	22	24	7	6	29	30
Kontunaga	27	30	-	-	27	30
Watopute	62	64	-	-	62	64
Katobu	123	121	34	42	157	163
Lohia	89	93	10	26	99	119
Duruka	21	20	10	13	31	33
Batalaiworu	74	75	19	29	93	104
Napabalano	41	48	-	-	41	48
Lasalepa	61	59	-	-	61	59
Towea	32	43	-	-	32	43
Wakorumba Selatan	24	24	-	-	24	24
Pasir Putih	48	54	-	-	48	54
Pasi Kolaga	10	11	-	-	10	11
Maligano	19	23	-	-	19	23
Batukara	14	13	9	12	23	25
Muna	1 026	1 087	89	128	1 115	1 215

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	936	929	-	-	936	929
Tongkuno Selatan	394	420	-	-	394	420
Parigi	863	846	-	-	863	846
Bone	139	128	-	-	139	128
Marobo	417	459	-	-	417	459
Kabawo	930	958	-	-	930	958
Kabangka	463	517	-	-	463	517
Kontukowuna	303	262	10	18	313	280
Kontunaga	391	411	-	-	391	411
Watopute	883	868	-	-	883	868
Katobu	1 617	1 612	363	404	1 980	2 016
Lohia	1 165	1 142	111	119	1 276	1 261
Duruka	213	202	124	133	337	335
Batalaiworu	1 062	1 063	292	261	1 354	1 324
Napabalano	711	740	-	-	711	740
Lasalepa	702	698	-	-	702	698
Towea	388	401	-	-	388	401
Wakorumba Selatan	327	361	-	-	327	361
Pasir Putih	430	438	-	-	430	438
Pasi Kolaga	121	123	-	-	121	123
Maligano	252	284	-	-	252	284
Batukara	125	123	30	23	155	146
Muna	12 832	12 985	930	958	13 762	13 943

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	1	1	-	1	1	2
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	1	1	-	-	1	1
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	1	1	-	-	1	1
Kabangka	-	-	1	1	1	1
Kontukowuna	-	-	1	1	1	1
Kontunaga	-	-	1	1	1	1
Watopute	-	-	1	1	1	1
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	1	1	1	1
Batalaiworu	1	1	-	-	1	1
Napabalano	-	-	2	2	2	2
Lasalepa	-	-	2	2	2	2
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	1	1	-	-	1	1
Maligano	-	-	1	1	1	1
Batukara	-	-	-	2	-	2
Muna	5	5	10	13	15	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	6	19	-	2	6	21
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	24	18	-	-	24	18
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	20	19	-	-	20	19
Kabangka	-	-	9	11	9	11
Kontukowuna	-	-	12	12	12	12
Kontunaga	-	-	8	13	8	13
Watopute	-	-	14	16	14	16
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	12	17	12	17
Batalaiworu	29	29	-	-	29	29
Napabalano	-	-	18	19	18	19
Lasalepa	-	-	24	24	24	24
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	21	23	-	-	21	23
Maligano	-	-	14	16	14	16
Batukara	-	-	-	23	-	23
Muna	100	108	111	153	211	261

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	39	228	-	44	39	272
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	213	192	-	-	213	192
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	114	137	-	-	114	137
Kabangka	-	-	98	76	98	76
Kontukowuna	-	-	124	111	124	111
Kontunaga	-	-	52	95	52	95
Watopute	-	-	102	79	102	79
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	62	103	62	103
Batalaiworu	324	424	-	-	324	424
Napabalano	-	-	202	147	202	147
Lasalepa	-	-	83	179	83	179
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	105	104	-	-	105	104
Maligano	-	-	144	101	144	101
Batukara	-	-	-	77	-	77
Muna	795	1 085	867	1 012	1662	2 097

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	2	2	-	-	2	2
Tongkuno Selatan	1	1	-	-	1	1
Parigi	2	2	-	-	2	2
Bone	1	1	-	-	1	1
Marobo	1	1	1	1	2	2
Kabawo	1	1	-	-	1	1
Kabangka	1	1	-	-	1	1
Kontukowuna	1	1	-	-	1	1
Kontunaga	1	1	-	-	1	1
Watopute	2	2	-	-	2	2
Katobu	1	1	5	5	6	6
Lohia	1	1	-	-	1	1
Duruka	-	-	1	1	1	1
Batalaiworu	2	2	2	2	4	4
Napabalano	1	1	1	1	2	2
Lasalepa	1	1	-	-	1	1
Towea	-	-	1	1	1	1
Wakorumba Selatan	1	1	-	-	1	1
Pasir Putih	1	1	-	-	1	1
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	1	1	-	-	1	1
Batukara	-	-	1	1	1	1
Muna	22	22	12	12	34	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	64	65	-	-	64	65
Tongkuno Selatan	9	12	-	-	9	12
Parigi	37	41	-	-	37	41
Bone	21	17	-	-	21	17
Marobo	11	11	-	-	11	11
Kabawo	43	43	-	-	43	43
Kabangka	22	24	-	-	22	24
Kontukowuna	17	18	-	-	17	18
Kontunaga	32	33	-	-	32	33
Watopute	47	50	-	-	47	50
Katobu	77	82	58	60	135	142
Lohia	45	50	-	-	45	50
Duruka	-	-	11	11	11	11
Batalaiworu	85	86	19	19	104	105
Napabalano	41	43	12	19	53	62
Lasalepa	15	20	-	-	15	20
Towea	-	-	10	9	10	9
Wakorumba Selatan	20	23	-	-	20	23
Pasir Putih	23	26	-	-	23	26
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	19	22	-	-	19	22
Batukara	-	-	9	10	9	10
Muna	628	666	119	128	747	794

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	813	831	-	-	813	831
Tongkuno Selatan	117	127	-	-	117	127
Parigi	528	567	-	-	528	567
Bone	310	318	-	-	310	318
Marobo	109	145	29	0	138	145
Kabawo	622	601	-	-	622	601
Kabangka	386	436	-	-	386	436
Kontukowuna	200	179	-	-	200	179
Kontunaga	394	407	-	-	394	407
Watopute	483	517	-	-	483	517
Katobu	1 331	1 331	587	640	1 918	1 971
Lohia	459	482	-	-	459	482
Duruka	-	-	127	128	127	128
Batalaiworu	1 114	1 101	197	202	1 311	1 303
Napabalano	720	770	151	183	871	953
Lasalepa	149	140	-	-	149	140
Towea	-	-	56	55	56	55
Wakorumba Selatan	260	251	-	-	260	251
Pasir Putih	327	313	-	-	327	313
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	316	300	-	-	316	300
Batukara	-	-	135	149	135	149
Muna	8 638	8 816	1 282	1 357	9 920	10 173

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	1	1	-	-	1	1
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-	-	-
Kabangka	1	1	-	-	1	1
Kontukowuna	-	-	1	1	1	1
Kontunaga	1	1	-	-	1	1
Watopute	-	-	1	1	1	1
Katobu	2	2	-	-	2	2
Lohia	-	-	3	3	3	3
Duruka	-	-	1	1	1	1
Batalaiworu	1	1	2	2	3	3
Napabalano	1	1	1	1	2	2
Lasalepa	-	-	1	2	1	2
Towea	-	-	1	1	1	1
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	-	-	1	1	1	1
Batukara	-	-	-	1	-	1
Muna	7	7	12	14	19	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	21	23	-	-	21	23
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-	-	-
Kabangka	22	28	-	-	22	28
Kontukowuna	-	-	8	11	8	11
Kontunaga	16	20	-	-	16	20
Watopute	-	-	4	14	4	14
Katobu	107	114	-	-	107	114
Lohia	-	-	29	34	29	34
Duruka	-	-	1	0	1	0
Batalaiworu	28	33	49	46	77	79
Napabalano	5	10	15	14	20	24
Lasalepa	-	-	11	15	11	15
Towea	-	-	8	8	8	8
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	-	-	8	10	8	10
Batukara	-	-	-	8	-	8
Muna	199	228	133	160	332	388

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	371	498	-	-	371	498
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-	-	-
Kabangka	171	187	-	-	171	187
Kontukowuna	-	-	55	60	55	60
Kontunaga	46	50	-	-	46	50
Watopute	-	-	63	87	63	87
Katobu	1 292	1 542	-	-	1 292	1 542
Lohia	-	-	519	490	519	490
Duruka	-	-	32	0	32	0
Batalaiworu	414	481	584	699	998	1 180
Napabalano	57	50	335	334	392	384
Lasalepa	-	-	244	315	244	315
Towea	-	-	74	54	74	54
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	-	-	171	231	171	231
Batukara	-	-	-	11	-	11
Muna	2 351	2 808	2 077	2 281	4 428	5 089

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Muna Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	-	-	-	1	-	1
Tongkuno Selatan	-	-	1	-	1	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	1	1	1	1
Kabangka	-	-	1	1	1	1
Kontukowuna	-	-	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-	-	-
Katobu	1	1	-	-	1	1
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	1	-	1
Batalaiworu	-	-	-	-	-	-
Napabalano	-	-	2	2	2	2
Lasalepa	-	-	1	1	1	1
Towea	-	-	1	1	1	1
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	1	1	1	1
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	-	-	1	1	1	1
Muna	1	1	9	10	10	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	-	-	-	11	-	11
Tongkuno Selatan	-	-	10	-	10	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	20	16	20	16
Kabangka	-	-	9	8	9	8
Kontukowuna	-	-	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-	-	-
Katobu	36	40	-	-	36	40
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	13	-	13
Batalaiworu	-	-	-	-	-	-
Napabalano	-	-	14	11	14	11
Lasalepa	-	-	9	10	9	10
Towea	-	-	10	13	10	13
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	10	6	10	6
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	-	-	7	6	7	6
Muna	36	40	89	94	125	134

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	-	-	-	71	-	71
Tongkuno Selatan	-	-	62	-	62	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	-	-	114	73	114	73
Kabangka	-	-	98	39	98	39
Kontukowuna	-	-	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-	-	-
Katobu	244	207	-	-	244	207
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	68	-	68
Batalaiworu	-	-	-	-	-	-
Napabalano	-	-	143	73	143	73
Lasalepa	-	-	90	84	90	84
Towea	-	-	57	86	57	86
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	66	81	66	81
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	-	-	56	10	56	10
Muna	244	207	686	585	930	792

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Muna, 2011–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Muna Regency, 2011– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	10	10	12	11
Tongkuno Selatan	4	4	5	3
Parigi	11	11	15	11
Bone	7	5	7	5
Marobo	5	5	6	5
Kabawo	11	11	12	11
Kabangka	8	8	8	8
Kontukowuna	5	5	5	5
Kontunaga	6	6	7	6
Watopute	8	8	11	8
Katobu	7	7	7	7
Lohia	9	9	12	9
Duruka	7	7	7	7
Batalaiworu	4	4	4	4
Napabalano	6	6	6	6
Lasalepa	7	7	7	7
Towea	4	4	5	4
Wakorumba Selatan	6	6	7	5
Pasir Putih	5	6	7	6
Pasi Kolaga	4	4	5	4
Maligano	6	6	7	7
Batukara	4	4	5	4
Muna	226	225	167	143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	6	7	8	8
Tongkuno Selatan	2	2	2	2
Parigi	5	5	5	5
Bone	1	3	3	3
Marobo	3	4	4	4
Kabawo	5	5	5	5
Kabangka	3	3	3	4
Kontukowuna	2	2	3	3
Kontunaga	2	2	2	3
Watopute	3	3	4	4
Katobu	4	5	5	6
Lohia	4	4	5	5
Duruka	1	2	3	3
Batalaiworu	1	3	2	2
Napabalano	4	4	4	5
Lasalepa	4	5	5	4
Towea	2	4	4	4
Wakorumba Selatan	2	2	2	2
Pasir Putih	5	5	5	5
Pasi Kolaga	2	2	2	2
Maligano	3	3	4	3
Batukara	2	2	3	3
Muna	94	112	83	85

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	3	3	3	3
Tongkuno Selatan	-	1	1	1
Parigi	2	2	2	2
Bone	1	1	1	1
Marobo	2	2	2	2
Kabawo	2		2	2
Kabangka	2	2	2	2
Kontukowuna	1	1	1	1
Kontunaga	1	1	1	1
Watopute	1	2	2	2
Katobu	4	6	5	4
Lohia	1	1	1	1
Duruka	-	1	2	2
Batalaiworu	2	2	2	2
Napabalano	2	3	3	3
Lasalepa	1	2	2	2
Towea	-	1	2	2
Wakorumba Selatan	1	1	1	1
Pasir Putih	1	1	1	1
Pasi Kolaga	1	1	1	1
Maligano	1	1	1	1
Batukara	-	2	2	1
Muna	40	50	40	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tongkuno	1	1	1	1
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	1
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	1	1	1	1
Kontukowuna	-	-	1	1
Kontunaga	-	-	1	1
Watopute	-	-	1	1
Katobu	1	1	1	1
Lohia	-	-	3	4
Duruka	-	-	1	1
Batalaiworu	2	2	2	2
Napabalano	1	1	2	2
Lasalepa	-	-	1	1
Towea	-	-	1	1
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	1	1
Batukara	-	-	-	1
Muna	8	9	17	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	1	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	1	1	1	1
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	1	1	2	2
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	1	1	1	1
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	4	3	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019**
Table 4.1.11 **Net Participation Rates by Educational Level in Muna Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	98,02	97,85
SMP/MTs Junior High School	77,99	78,82
SMA/SMK/MA Senior High School	71,97	72,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Participation and Sex in Muna Regency, 2018 and 2019**

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,94	0,56	0,76
Masih Sekolah SD/MI/Paket A <i>Attending at Elementary School</i>	44,87	45,26	45,06
Masih Sekolah SMP/MTs/Paket B <i>Attending at Junior High School</i>	18,51	15,03	16,84
Masih Sekolah SMA/SMK/MA/Paket C <i>Attending at Senior High School</i>	13,87	16,01	14,90
Masih Sekolah di D1/D3/D4/S1 <i>Attending School at University</i>	3,09	3,18	3,13
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	18,72	19,95	19,31
Jumlah <i>Total</i>	100	100	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel
Table 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2011–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Muna Regency, 2011–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	1	1	1	1
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	-	1	1	1
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	1	1	1
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	-	2	2	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	-	-	1	-
Tongkuno Selatan	1	1	1	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	1	-	-	2
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	1	1	1
Napabalano	-	-	1	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	2	2	4	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tongkuno	1	2	2	2
Tongkuno Selatan	1	1	1	1
Parigi	2	2	2	1
Bone	1	1	1	1
Marobo	1	1	1	1
Kabawo	1	1	1	1
Kabangka	1	2	2	2
Kontukowuna	1	2	1	1
Kontunaga	1	1	1	1
Watopute	1	2	3	3
Katobu	1	1	2	1
Lohia	2	2	2	2
Duruka	1	1	1	1
Batalaiworu	1	1	1	1
Napabalano	1	1	1	1
Lasalepa	1	1	1	1
Towea	-	1	1	1
Wakorumba Selatan	1	1	1	1
Pasir Putih	1	1	1	1
Pasi Kolaga	1	1	1	1
Maligano	1	1	1	1
Batukara	1	1	1	1
Muna	23	28	29	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tongkuno	1	2	-	-
Tongkuno Selatan	1	1	1	-
Parigi	2	1	5	1
Bone	4	4	4	2
Marobo	2	2	3	1
Kabawo	4	2	3	-
Kabangka	5	4	5	-
Kontukowuna	4	3	3	-
Kontunaga	1	1	-	-
Watopute	1	2	1	1
Katobu	1	1	1	1
Lohia	6	2	4	1
Duruka	-	1	1	1
Batalaiworu	2	-	1	1
Napabalano	4	3	6	3
Lasalepa	5	2	2	3
Towea	3	2	2	4
Wakorumba Selatan	2	1	1	1
Pasir Putih	4	1	5	2
Pasi Kolaga	3	1	3	2
Maligano	2	1	2	4
Batukara	1	-	1	1
Muna	81	59	54	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Tongkuno	2	1	4	4
Tongkuno Selatan	-	-	1	1
Parigi	-	-	-	1
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	1	1
Kabangka	-	-	-	1
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	1	1	1
Katobu	6	7	7	7
Lohia	-	-	2	2
Duruka	-	-	1	1
Batalaiworu	-	-	1	1
Napabalano	1	1	1	1
Lasalepa	-	-	-	1
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	9	10	19	22

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Muna, 2019
Table 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Muna Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	-	3	1
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	2	-	-
Kabangka	-	-	6	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	-	-	2	1
Lohia	-	1	-	1
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	1
Napabalano	-	1	1	-
Lasalepa	-	4	1	3
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	1	2	1
Pasir Putih	-	-	2	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	1	-	2	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	1	9	19	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)	
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide			
	2011	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	1	-
Watopute	-	-	2	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	1
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	1	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	1	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	1
Maligano	-	-	1	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	1	-	5	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Muna, 2012-2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Muna Regency, 2012-2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	247 928	40,70	14,64
2013	253 043	43,30	15,32
2014	253 795	41,30	14,46
2015	269 838	44,40	15,45
2016	290 695	32,65	15,22
2017	296 383	32,35	14,85
2018	314 928	29,12	13,19
2019	342 948	28,47	12,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Muna, 2012-2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Muna Regency, 2012-2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,49	0,63
2013	2,82	0,74
2014	2,21	0,57
2015	2,69	0,76
2016	3,19	0,95
2017	2,43	0,61
2018	1,70	0,34
2019	1,71	0,40

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
8. *Annual fruit and vegetable plants*
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) atau belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan
14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the*

tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
17. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
18. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung
19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
21. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
22. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must*

dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

be certified by a legal document.

23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

23. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

24. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

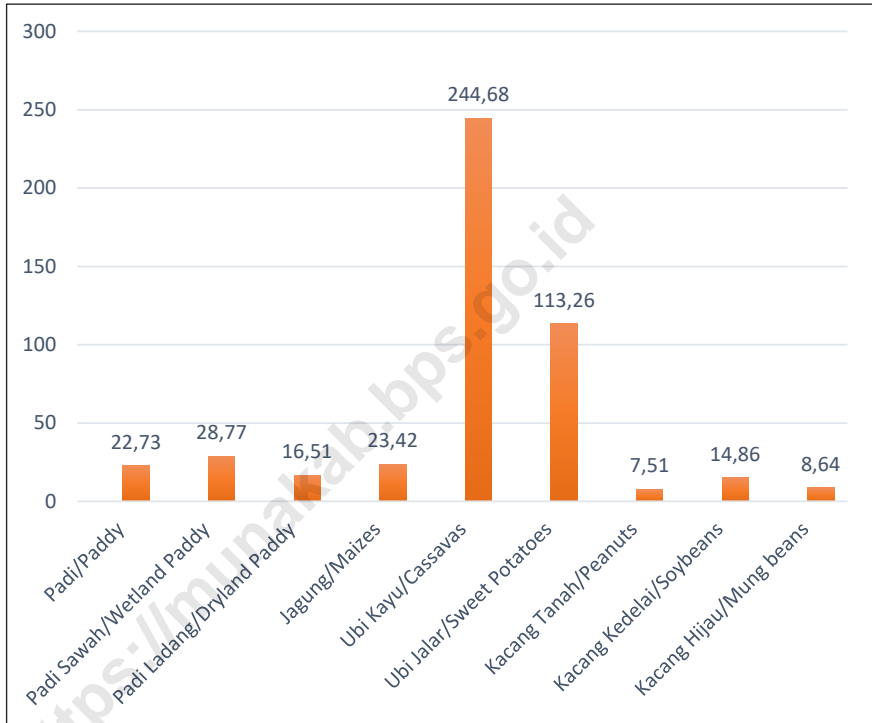
25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

25. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

Gambar
Figures

5.1

Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna (kuintal/ha), 2019
Productivity of Food Crops By Type of Food Crops in Muna Regency (quintal/ha), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Muna/Agriculture Office of Muna Regency

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	-	-	3	4	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	8	8	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	18	13	-	-
Marobo	-	-	6	2	-	-
Kabawo	-	-	17	12	-	-
Kabangka	-	-	9	1	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	4	3	-	-
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	1	4	-	-
Batalaiworu	-	-	3	1	-	-
Napabalano	-	-	2	15	-	-
Lasalepa	-	-	3	1	-	-
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	5	8	-	-
Pasir Putih	-	-	14	4	-	-
Pasi Kolaga	-	-	35	-	-	-
Maligano	4	3	14	17	-	-
Batukara	-	-	8	17	-	-
Muna	4	3	150	110	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	-	-	-	-	2	6
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	10	9
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	4	4
Marobo	-	-	-	-	4	9
Kabawo	-	-	-	-	17	14
Kabangka	-	-	-	-	62	80
Kontukowuna	-	-	-	-	-	13
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	55	30
Duruka	-	-	-	-	12	2
Batalaiworu	-	-	-	-	13	3
Napabalano	-	-	-	-	11	25
Lasalepa	-	-	-	-	2	1
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	10	12	6	6
Pasir Putih	-	-	-	-	12	10
Pasi Kolaga	-	-	-	-	9	-
Maligano	3	3	15	11	11	6
Batukara	-	-	5	7	11	6
Muna	3	3	30	30	241	224

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Bayam Spinach	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tongkuno	-	-	9	4	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	23	15	18	14
Parigi	-	-	11	5	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	8	8	3	3
Kabawo	-	-	5	7	7	4
Kabangka	-	-	9	-	5	-
Kontukowuna	-	-	-	9	-	2
Kontunaga	-	-	-	3	6	3
Watopute	-	-	16	11	14	11
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	13	6	12	5
Batalaiworu	-	-	39	96	14	11
Napabalano	-	-	9	18	8	15
Lasalepa	-	-	7	6	7	9
Towea	-	-	16	10	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	11	11	11	11
Pasir Putih	-	-	12	13	12	12
Pasi Kolaga	-	-	6	4	5	-
Maligano	-	-	18	15	9	7
Batukara	-	-	12	12	7	5
Muna	-	-	224	253	138	112

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	-	-	0,3	21,6	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	0,8	21,4	-	-
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	1,8	62,7	-	-
Marobo	-	-	0,6	6,5	-	-
Kabawo	-	-	1,7	17,6	-	-
Kabangka	-	-	0,9	1,3	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	0,4	6,1	-	-
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	0,1	14,7	-	-
Batalaiworu	-	-	0,3	1,0	-	-
Napabalano	-	-	0,2	20,3	-	-
Lasalepa	-	-	0,3	2,5	-	-
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	0,5	33,0	-	-
Pasir Putih	-	-	1,4	5,0	-	-
Pasi Kolaga	-	-	3,5	-	-	-
Maligano	0,4	6,5	1,4	130,0	-	-
Batukara	-	-	0,8	162,2	-	-
Muna	0,4	6,5	15,0	505,9	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	-	-	-	-	0,2	20,9
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	1,0	32,9
Parigi	-	-	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-	0,4	13,1
Marobo	-	-	-	-	0,4	22,7
Kabawo	-	-	-	-	1,7	30,7
Kabangka	-	-	-	-	6,2	221,4
Kontukowuna	-	-	-	-	-	59,1
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	5,5	54,5
Duruka	-	-	-	-	1,2	6,9
Batalaiworu	-	-	-	-	1,3	5,6
Napabalano	-	-	-	-	1,1	39,2
Lasalepa	-	-	-	-	0,2	1,3
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	1,0	18,0	0,6	19,7
Pasir Putih	-	-	-	-	1,2	20,4
Pasi Kolaga	-	-	-	-	0,9	-
Maligano	0,3	12,0	1,5	38,0	1,1	51,5
Batukara	-	-	0,5	26,0	1,1	55,0
Muna	0,3	12,0	3,0	82,0	24,1	654,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kangkung Kale		Bayam Spinach	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tongkuno	-	-	17,0	5,4	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	45,8	25,6	35,8	19,8
Parigi	-	-	14,0	16,1	-	-
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	17,0	12,2	8,3	5,9
Kabawo	-	-	3,0	7,2	9,4	3,7
Kabangka	-	-	14,6	-	8,8	-
Kontukowuna	-	-	-	24,7	-	1,5
Kontunaga	-	-	-	1,5	9,5	3,9
Watopute	-	-	14,9	13,0	13,2	11,7
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	15,0	5,5	10,2	11,3
Batalaiworu	-	-	42,0	136,6	32,2	11,6
Napabalano	-	-	20,0	31,9	17,8	24,6
Lasalepa	-	-	9,0	7,0	8,6	13,4
Towea	-	-	18,5	11,3	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	13,0	18,0	13,0	17,0
Pasir Putih	-	-	27,0	20,4	19,3	14,0
Pasi Kolaga	-	-	8,2	5,1	5,5	-
Maligano	-	-	119,0	70,5	70,2	86,4
Batukara	-	-	85,0	62,0	59,0	39,5
Muna	-	-	483,0	474,0	320,8	264,3

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ha), 2016–2019**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	13	10	12	27
Bawang Merah	3	4	4	3
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	174	171	138	112
Blewah	-	-	-	-
Buncis	4	8	5	6
Cabai Besar	27	29	32	28
Cabai Rawit	180	128	118	110
Jamur*)	-	-	-	-
Kacang Merah	-	1	-	1
Kacang Panjang	307	289	260	229
Kangkung	217	223	224	253
Kembang Kol	-	-	-	1
Kentang	-	-	-	-
Ketimun	20	29	19	33
Kubis	11	6	3	3
Labu Siam	112	60	48	78
Lobak	-	-	-	-
Melon	-	-	-	-
Paprika	2	-	3	1
Petsai/Sawi	37	41	30	30
Semangka	11	13	3	19
Stroberi	-	-	-	-
Terung	202	177	173	151
Tomat	226	213	241	224
Wortel	-	-	-	-

Catatan/Note: *) luasan dalam satuan M² dan produksi dalam satuan Kg/area in M² and production in Kg
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	40,5	40,0	47,0	61,5
Bawang Merah	10,0	16,0	17,0	6,5
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	304,7	278,6	320,8	264,3
Blewah	-	-	-	-
Buncis	67,0	57,0	38,0	69
Cabai Besar	120,9	72,7	50,8	57,4
Cabai Rawit	345,1	362,7	381,8	505,9
Jamur*)	-	-	-	-
Kacang Merah	-	1,5	-	1,5
Kacang Panjang	1 090,9	646,8	668,5	513,5
Kangkung	385,7	365,7	483,0	474
Kembang Kol	-	-	-	4
Kentang	-	-	-	-
Ketimun	96,4	127,2	130,8	118,7
Kubis	30,0	18,0	6,5	12
Labu Siam	606,1	218,5	148,6	177
Lobak	-	-	-	-
Melon	-	-	-	-
Paprika	0,5	-	3,0	0,2
Petsai/Sawi	86,9	119,5	92,0	82
Semangka	11,4	31,9	10,0	68,6
Stroberi	-	-	-	-
Terung	929,0	594,4	513,2	426,8
Tomat	1 091,7	754,8	590,7	654,9
Wortel	-	-	-	-

Catatan/Note: *) luasan dalam satuan M² dan produksi dalam satuan Kg/area in M² and production in Kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m²), 2018 dan 2019
Table 5.1.5 *Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	50	-	20
Tongkuno Selatan	320	190	240	120
Parigi	-	-	-	-
Bone	15	102	-	-
Marobo	25	40	34	37
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	350	215	30	250
Kontukowuna	-	20	-	20
Kontunaga	-	20	-	20
Watopute	-	50	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	90	140	82	125
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	150	102	220	157
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	100	-	-
Pasi Kolaga	1	26	-	-
Maligano	500	425	500	217
Batukara	700	210	2 200	200
Muna	2 151	1 690	3 306	1 166

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	-	20
Tongkuno Selatan	-	-	70	110
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	30	102
Marobo	-	-	52	76
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	18	300	135	200
Kontukowuna	-	-	-	20
Kontunaga	-	-	-	20
Watopute	-	-	-	100
Katobu	-	-	-	-
Lohia	30	25	155	135
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	125	60
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	100
Pasi Kolaga	-	-	1	25
Maligano	510	472	500	325
Batukara	200	200	2 300	300
Muna	758	997	3 368	1 593

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	50	-	20
Tongkuno Selatan	710	245	580	146
Parigi	-	-	-	-
Bone	24	201	-	-
Marobo	96	50	159	39
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	944	425	95	435
Kontukowuna	-	20	-	20
Kontunaga	-	20	-	20
Watopute	-	50	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	140	220	117	145
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	240	200	272	165
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	150	-	-
Pasi Kolaga	2	41	-	-
Maligano	500	740	500	537
Batukara	1 162	530	4 512	520
Muna	3 818	2 942	6 235	2 047

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	-	20
Tongkuno Selatan	-	-	310	128
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	37	181
Marobo	-	-	208	81
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	51	430	401	330
Kontukowuna	-	-	-	20
Kontunaga	-	-	-	20
Watopute	-	-	-	80
Katobu	-	-	-	-
Lohia	40	40	190	185
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	215	75
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	200
Pasi Kolaga	-	-	1	50
Maligano	510	645	500	753
Batukara	200	520	4 118	670
Muna	801	1 635	5 980	2 793

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	65	12	509	515
Jahe	3 533	6 730	2 151	1 690
Kapulaga	0	0	500	200
Keji Beling	0	100	3	8
Kencur	375	215	758	997
Kunyit	803	2 998	3 368	1 593
Laos/Lengkuas	777	3 115	3 306	1 166
Lempuyang	135	56	534	610
Lidah Buaya	273	100	4	6
Mahkota Dewa*)	0	50	23	8
Mengkudu/Pace*)	0	0	8	12
Sambiloto	1	0	4	18
Temuireng	90	16	564	570
Temukunci	200	70	668	460
Temulawak	254	165	797	926

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Muna Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	255	54	515	1014
Jahe	14 338	10 086	3 818	2 942
Kapulaga	0	0	500	100
Keji Beling	0	34	9	12
Kencur	1 584	472	801	1 635
Kunyit	4 419	3 888	5 980	2 793
Laos/Lengkuas	3 187	3 830	6 235	2 047
Lempuyang	647	222	640	973
Lidah Buaya	1 140	50	20	18
Mahkota Dewa*)	0	600	450	165
Mengkudu/Pace*)	0	0	53	190
Sambiloto	3	0	10	27
Temuireng	558	91	615	1 386
Temukunci	591	281	692	1 040
Temulawak	1086	248	987	1 984

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-

Catatan/Note: Tidak terdapat pertanian tanaman hias di Kabupaten Muna/There is no ornamental plants farmin in Muna Regency
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (tangkai), 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	-	-	-	-

Catatan/Note: Tidak terdapat pertanian tanaman hias di Kabupaten Muna/There is no ornamental plants farmin in Muna Regency
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem*)	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: *) Untuk Luas Panen diisi dalam satuan Pohon/ For harvested area filled in trees

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Muna Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	-
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-
Anyelir	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Gladiol	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (Soka)	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-
Melati	-	-	-	-
Monstera	-	-	-	-
Pakis	-	-	-	-
Palem*)	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-

Catatan/Note: *) Untuk Luas Panen diisi dalam satuan Pohon/For harvested area filled in trees

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	35,0	50,5	-	-
Tongkuno Selatan	6,0	17,0	-	-
Parigi	-	16,5	-	-
Bone	16,3	20,5	-	-
Marobo	25,6	30,0	-	-
Kabawo	27,0	20,0	-	-
Kabangka	20,4	18,0	-	-
Kontukowuna	20,1	-	-	-
Kontunaga	39,0	40,2	-	-
Watopute	140,3	90,0	-	2,1
Katobu	-	-	-	-
Lohia	60,0	43,0	-	-
Duruka	82,2	111,0	-	-
Batalaiworu	37,3	19,2	-	-
Napabalano	78,4	45,0	-	-
Lasalepa	269,7	191,2	-	-
Towea	50,3	24,2	-	-
Wakorumba Selatan	240,5	216,0	-	-
Pasir Putih	44,9	14,2	-	-
Pasi Kolaga	343,4	18,0	-	-
Maligano	204,5	184,3	-	-
Batukara	254,5	180,0	-	-
Muna	1 995,4	1 348,8	-	2,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	29,9	235,0	495,8
Tongkuno Selatan	6,6	7,2	175,0	432,0
Parigi	-	2,9	554,3	264,8
Bone	137,7	61,5	1 187,1	554,2
Marobo	306,0	277,5	332,4	284,9
Kabawo	16,0	-	262,0	133,0
Kabangka	-	-	2 902,0	1 243,2
Kontukowuna	-	-	141,1	104,8
Kontunaga	-	-	156,5	124,3
Watopute	-	-	62,3	92,7
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	0,4	21,8	35,2
Duruka	-	-	130,5	113,2
Batalaiworu	7,5	-	200,2	81,2
Napabalano	22,2	7,5	939,5	353,9
Lasalepa	-	-	1 331,5	1 208,7
Towea	-	-	66,1	69,3
Wakorumba Selatan	6,2	-	958,2	1 921,5
Pasir Putih	66,2	38,1	1 453,5	1 385,9
Pasi Kolaga	-	-	1 942,1	1 292,2
Maligano	160,8	263,6	253,0	142,4
Batukara	-	-	260,5	165,6
Muna	729,2	688,6	13 564,6	10 498,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	789,0	1 224,5	-	-
Tongkuno Selatan	258,0	476,5	0,3	0,3
Parigi	183,7	169,6	-	-
Bone	18,9	59,8	-	-
Marobo	141,3	180,7	-	-
Kabawo	11,4	15,3	-	-
Kabangka	60,1	24,1	2,0	2,3
Kontukowuna	33,5	15,5	-	-
Kontunaga	267,0	123,9	-	-
Watopute	52,9	43,6	-	-
Katobu	-	-	-	-
Lohia	47,2	34,9	0,2	-
Duruka	64,2	69,7	-	-
Batalaiworu	233,7	64,3	-	-
Napabalano	44,3	37,3	-	-
Lasalepa	29,7	11,0	-	-
Towea	19,5	16,6	-	-
Wakorumba Selatan	197,9	97,4	-	-
Pasir Putih	27,6	10,6	-	-
Pasi Kolaga	19,2	11,7	-	-
Maligano	20,6	36,5	1,8	2,5
Batukara	131,0	50,2	-	-
Muna	2 650,7	2 773,7	4,3	5,1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muna Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	5,8	3,5	9,3	6,9
Anggur	0,0	0,0	0,0	0,0
Apel	0,0	0,0	0,0	0,0
Belimbing	29,3	8,6	44,4	28,0
Duku/Langsar/Kokosan	32,4	9,2	31,6	397,7
Durian	0,0	0,7	0,0	2,1
Jambu Air	53,2	40,2	134,1	124,0
Jambu Biji	62,3	54,7	98,0	119,6
Jengkol	0,8	0,4	0,4	0,0
Jeruk Besar	174,6	71,3	261,0	167,9
Jeruk Siam/Keprook	530,7	183,5	729,2	688,6
Mangga	572,5	330,5	1 995,4	1 348,8
Manggis	0,9	0,0	0,2	0,0
Markisa/Konyal	0,0	0,0	0,0	0,2
Melinjo	3,8	4,9	3,4	2,4
Nangka/Cempedak	936,7	347,7	725,9	910,3
Nenas*)	321,8	230,2	433,2	559,4
Pepaya	1 028,7	728,6	2 650,7	2 773,7
Petai	0,0	0,3	0,3	0,1
Pisang*)	6 409,6	4 299,6	13 564,6	10 498,8
Rambutan	444,9	52,9	686,5	672,1
Salak*)	6,8	3,3	4,3	5,1
Sawo	0,8	1,2	7,9	4,1
Sirsak	96,6	54,6	96,3	121,1
Sukun	156,7	59,8	159,3	85,3

Catatan/Note: *) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun/ For the number of plants collected in clumps

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Muna Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	-	424,3	424,3
Tongkuno Selatan	-	-	408,7	429,1
Parigi	-	-	284,6	284,6
Bone	-	-	77,6	77,6
Marobo	-	-	71,3	71,3
Kabawo	-	-	227,6	227,6
Kabangka	-	-	143,5	143,5
Kontukowuna	-	-	62,7	62,7
Kontunaga	-	-	80,8	84,8
Watopute	-	-	126,2	132,5
Katobu	-	-	53,0	55,7
Lohia	-	-	174,4	183,1
Duruka	-	-	87,1	91,5
Batalaiworu	-	-	41,0	43,1
Napabalano	-	-	177,1	185,9
Lasalepa	-	-	112,6	118,2
Towea	-	-	266,5	279,8
Wakorumba Selatan	-	-	593,5	623,2
Pasir Putih	-	-	348,5	365,9
Pasi Kolaga	-	-	383,5	402,7
Maligano	-	-	410,3	430,8
Batukara	-	-	82,8	87,0
Muna	-	-	4 637,5	4 869,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	68,0	46,0
Tongkuno Selatan	-	-	50,0	52,5
Parigi	-	-	33,0	43,0
Bone	-	-	20,0	0,0
Marobo	-	-	16,0	16,0
Kabawo	-	-	-	2,5
Kabangka	-	-	94,5	94,5
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	10,0	10,5
Watopute	-	-	12	12,6
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	3,0	3,2
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	0,5	0,5
Napabalano	-	-	2,0	2,1
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	58,5	61,4
Batukara	-	-	29,5	31,0
Muna	-	-	385,0	416,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	132,1	132,1	-	-
Tongkuno Selatan	1 885,0	1 979,3	-	-
Parigi	401,9	401,9	-	-
Bone	91,0	91,0	-	-
Marobo	63,0	63,0	-	-
Kabawo	543,8	303,0	-	-
Kabangka	4 138,4	3 638,4	-	-
Kontukowuna	157,9	157,9	-	-
Kontunaga	25,0	26,3	-	-
Watopute	196,8	206,6	-	-
Katobu	2,0	2,1	-	-
Lohia	17,0	17,9	-	-
Duruka	17,8	18,7	-	-
Batalaiworu	1,0	1,1	-	-
Napabalano	2,5	2,6	-	-
Lasalepa	25,2	26,5	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	576,4	605,2	-	-
Pasir Putih	353,2	370,8	-	-
Pasi Kolaga	448,2	470,6	-	-
Maligano	1 261,0	1 324,1	-	-
Batukara	248,4	260,8	-	-
Muna	10 587,6	11 116,9	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembakau Tobacco		Jambu Mete Cashew	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tongkuno	-	-	-	-	4 680,1	4 681,0
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	1 964,0	2 062,2
Parigi	-	-	-	-	1 920,7	1 964,0
Bone	-	-	-	-	2 194,9	2 194,9
Marobo	-	-	-	-	1 289,9	1 289,9
Kabawo	-	-	-	-	2 237,8	2 237,8
Kabangka	-	-	-	-	891,2	891,2
Kontukowuna	-	-	-	-	1 754,0	1 754,0
Kontunaga	-	-	-	-	850,1	892,6
Watopute	-	-	-	-	610,7	641,2
Katobu	-	-	-	-	4,0	4,2
Lohia	-	-	-	-	814,8	855,5
Duruka	-	-	-	-	363,0	381,2
Batalaiworu	-	-	-	-	87,0	91,4
Napabalano	-	-	-	-	1 107,3	1 162,7
Lasalepa	-	-	-	-	1 027,3	1 078,7
Towea	-	-	-	-	620,1	651,1
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	961,8	1 009,9
Pasir Putih	-	-	-	-	540,9	567,9
Pasi Kolaga	-	-	-	-	369,8	388,3
Maligano	-	-	-	-	628,9	660,3
Batukara	-	-	-	-	446,1	468,4
Muna	-	-	-	-	25 364,4	26 632,6

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Muna Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tongkuno	-	-	493,4	537,8
Tongkuno Selatan	-	-	397,9	433,7
Parigi	-	-	390,1	425,2
Bone	-	-	195,0	212,6
Marobo	-	-	120,0	130,8
Kabawo	-	-	215,0	234,4
Kabangka	-	-	85,0	92,7
Kontukowuna	-	-	95,0	103,6
Kontunaga	-	-	92,0	100,3
Watopute	-	-	92,0	100,3
Katobu	-	-	8,0	8,7
Lohia	-	-	150,0	163,5
Duruka	-	-	151,0	164,6
Batalaiworu	-	-	11,0	12,0
Napabalano	-	-	140,0	152,6
Lasalepa	-	-	162,0	176,6
Towea	-	-	410,0	446,9
Wakorumba Selatan	-	-	850,0	926,5
Pasir Putih	-	-	385,0	419,7
Pasi Kolaga	-	-	485,0	528,7
Maligano	-	-	190,2	207,3
Batukara	-	-	150,0	163,5
Muna	-	-	5 267,5	5 741,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	3,5	3,8
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	20,0	21,8
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	2,2	2,3
Katobu	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	-	-	25,7	28,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	51,0	55,6	-	-
Tongkuno Selatan	9,3	10,1	-	-
Parigi	191,0	208,2	-	-
Bone	41,0	44,7	-	-
Marobo	121,0	131,9	-	-
Kabawo	91,0	99,2	-	-
Kabangka	1 314,5	1 432,8	-	-
Kontukowuna	81,0	88,3	-	-
Kontunaga	6,3	6,9	-	-
Watopute	23,5	25,6	-	-
Katobu	1,0	1,1	-	-
Lohia	10,5	11,4	-	-
Duruka	1,6	1,7	-	-
Batalaiworu	1,0	1,1	-	-
Napabalano	9,2	10,0	-	-
Lasalepa	39,5	43,1	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	342,0	372,8	-	-
Pasir Putih	92,0	100,3	-	-
Pasi Kolaga	112,0	122,1	-	-
Maligano	1 376,0	1 499,8	-	-
Batukara	93,0	101,4	-	-
Muna	4 007,3	4 368,0	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea		Tembakau Tobacco		Jambu Mete Cashew	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tongkuno	-	-	-	-	1 803,1	1 965,4
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	1 672,9	1 823,5
Parigi	-	-	-	-	121,0	131,9
Bone	-	-	-	-	120,0	130,8
Marobo	-	-	-	-	150,0	163,5
Kabawo	-	-	-	-	1 187,0	1 293,8
Kabangka	-	-	-	-	154,0	167,9
Kontukowuna	-	-	-	-	183,0	199,5
Kontunaga	-	-	-	-	82,5	89,9
Watopute	-	-	-	-	36,0	39,2
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	80,8	88,0
Duruka	-	-	-	-	50,0	54,5
Batalaiworu	-	-	-	-	4,0	4,4
Napabalano	-	-	-	-	1 850,0	2 016,5
Lasalepa	-	-	-	-	190,0	207,1
Towea	-	-	-	-	175,0	190,8
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	80,0	87,2
Pasir Putih	-	-	-	-	98,0	106,8
Pasi Kolaga	-	-	-	-	85,0	92,7
Maligano	-	-	-	-	162,0	176,6
Batukara	-	-	-	-	66,0	71,9
Muna	-	-	-	-	8 350,2	9 101,8

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna

Tabel 5.2.3 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jenis Tanaman di Kabupaten Muna, 2018**
Table 5.2.3 **Area and Production of Estate by Type of Crops in Muna Regency, 2018**

Jenis Tanaman Type of Plants	Luas Areal/Area (Ha)				Produksi Production (ton)
	TBM ¹ Immature	TM ² Mature	TT/TR ³ Damaged	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kakao	4 024,0	5 868,5	695,2	10 587,6	4 007,3
Jambu Mete	2 749,3	13 728,4	8 886,7	25 364,4	8 350,2
Kelapa Dalam	1 068,2	2 762,7	806,6	4 637,5	5 667,5
Kelapa Hibrida	-	-	-	-	-
Cengkeh	-	-	-	-	-
Lada	-	42,1	29,0	71,1	1,1
Kopi	1,0	211,0	185,0	397,0	25,7
Panili	-	-	-	-	-
Pala	-	-	6,0	6,0	-
Kemiri	-	64,0	48,0	112,0	10,5
Enau	198,5	191,3	18,0	407,8	-
Asam Jawa	-	6,1	-	6,1	-
Pinang	-	-	-	-	-
Kapuk	-	136,3	27,5	163,8	-
Sagu	-	-	-	-	-
Kelapa Sawit	-	-	-	-	-
Jarak Pagar	-	-	-	-	-
Karet	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tanaman Belum Menghasilkan

² Tanaman Menghasilkan

³ Tanaman Tua/Tanaman Rusak

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna, 2018-2019**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cow		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	-	-	7 026	8 010	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	3 327	3 793	-	-
Parigi	-	-	5 839	6 656	8	10
Bone	-	-	2 057	2 345	15	15
Marobo	-	-	691	788	2	2
Kabawo	-	-	3 458	3 942	5	5
Kabangka	31	32	4 734	5 397	1	2
Kontukowuna	-	-	2 074	2 364	-	-
Kontunaga	-	-	1 255	1 431	-	-
Watopute	-	-	2 674	3 048	-	-
Katobu	-	-	305	348	-	-
Lohia	-	-	1 652	1 883	-	-
Duruka	-	-	893	918	-	-
Batalaiworu	-	-	1 445	1 647	-	-
Napabalano	-	-	3 827	4 363	15	20
Lasalepa	-	-	3 709	3 912	-	-
Towea	-	-	652	793	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	723	824	6	6
Pasir Putih	-	-	718	819	-	-
Pasi Kolaga	-	-	627	781	-	-
Maligano	-	-	1 486	1 694	22	25
Batukara	-	-	693	840	-	-
Muna	31	32	49 865	56 596	74	85

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse		Kambing Goat		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tongkuno	9	12	662	675	-	-
Tongkuno Selatan	9	9	559	570	105	110
Parigi	21	20	632	645	45	40
Bone	19	15	648	661	-	-
Marobo	1	-	524	534	-	-
Kabawo	11	10	1472	1 502	-	-
Kabangka	7	7	1336	1 362	-	-
Kontukowuna	7	7	762	778	-	-
Kontunaga	10	20	1339	1 366	-	-
Watopute	-	-	733	748	-	-
Katobu	-	-	442	451	-	-
Lohia	-	-	1165	1 188	-	-
Duruka	-	-	1027	1 048	-	-
Batalaiworu	-	-	336	342	-	-
Napabalano	12	10	549	560	-	-
Lasalepa	-	-	394	402	-	-
Towea	-	-	245	248	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	570	581	-	-
Pasir Putih	-	-	492	472	-	-
Pasi Kolaga	-	-	482	493	-	-
Maligano	-	-	467	476	32	35
Batukara	-	-	328	335	-	-
Muna	106	110	15 164	15 437	182	185

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna, 2018-2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam kampung Native Chicken		Ayam Ras Petelur Layer		Ayam Ras Potong Broiler	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	140 882	141 263	1030	1 500	2 400	2520
Tongkuno Selatan	111 510	112 743	1421	1 000	2 533	2660
Parigi	102 728	103 528	2500	1 300	2 456	2579
Bone	86 433	87 233	-	-	1 650	1733
Marobo	91 876	92 676	850	850	1 500	1575
Kabawo	68 179	68 979	1485	1 785	3 689	3873
Kabangka	39 018	39 818	8500	12 000	3 900	4095
Kontukowuna	21 929	23 129	1306	1 606	3 193	3352
Kontunaga	94 036	95 236	1686	1 000	4 015	4216
Watopute	82 987	83 249	1270	1 570	8 699	9133
Katobu	44 613	45 813	1478	1 200	6 848	7190
Lohia	50 486	51 686	1759	2 059	4 050	4252
Duruka	71 347	72 547	805	1 105	9 000	9450
Batalaiworu	77 269	77 982	3806	2 000	12 534	13160
Napabalano	55 502	56 704	2204	2 000	10 113	10620
Lasalepa	121 898	123 098	1985	1 400	4 707	4943
Towea	25 753	26 953	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	41 878	43 078	-	-	-	-
Pasir Putih	73 895	75 893	-	-	-	-
Pasi Kolaga	58 945	59 082	-	-	-	-
Maligano	97 890	98 234	-	-	-	1000
Batukara	45784	46 912	-	-	-	-
Muna	1 604 838	1 625 836	32 085	32 375	81 286	86 351

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse		Kambing Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tongkuno	730	752	-	-
Tongkuno Selatan	669	689	-	-
Parigi	826	851	-	-
Bone	532	548	-	-
Marobo	393	405	-	-
Kabawo	873	899	-	-
Kabangka	880	906	-	-
Kontukowuna	462	476	-	-
Kontunaga	518	534	-	-
Watopute	802	826	-	-
Katobu	464	478	116	120
Lohia	385	397	-	-
Duruka	933	961	-	-
Batalaiworu	847	872	110	115
Napabalano	842	867	-	-
Lasalepa	820	845	-	-
Towea	385	397	-	-
Wakorumba Selatan	583	600	-	-
Pasir Putih	503	518	-	-
Pasi Kolaga	500	515	-	-
Maligano	721	743	-	-
Batukara	660	680	-	-
Muna	14 328	14 759	226	235

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Muna (kg), 2018-2019**
Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Muna Regency (kg), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	1 684	1 920	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	1 193	1 360	-	-	-	-
Parigi	1 263	1 440	240	300	-	-
Bone	1 123	1 280	300	300	-	-
Marobo	702	800	150	150	-	-
Kabawo	1 333	1 520	-	-	-	-
Kabangka	2 246	2 560	225	450	-	-
Kontukowuna	983	1 120	-	-	-	-
Kontunaga	561	640	-	-	-	-
Watopute	983	1 120	-	-	-	-
Katobu	6 451	7 360	-	-	-	-
Lohia	1 965	2 240	-	-	-	-
Duruka	1 868	1 920	-	-	-	-
Batalaiworu	61 906	70 560	-	-	-	-
Napabalano	1 333	1 520	450	600	-	-
Lasalepa	2 124	2 240	-	-	-	-
Towea	395	480	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	913	1 040	-	-	-	-
Pasir Putih	491	560	-	-	-	-
Pasi Kolaga	514	640	-	-	-	-
Maligano	842	960	1 056	1 200	-	-
Batukara	594	720	-	-	-	-
Muna	91 467	104 000	2 421	3 000	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tongkuno	510	520	-	-
Tongkuno Selatan	549	560	-	-
Parigi	539	550	-	-
Bone	676	690	-	-
Marobo	275	280	-	-
Kabawo	882	900	-	-
Kabangka	726	740	-	-
Kontukowuna	509	520	-	-
Kontunaga	500	510	-	-
Watopute	724	738	-	-
Katobu	2 087	2 130	-	-
Lohia	775	790	-	-
Duruka	696	710	-	-
Batalaiworu	1 690	1 720	-	-
Napabalano	500	510	-	-
Lasalepa	479	489	-	-
Towea	415	420	-	-
Wakorumba Selatan	432	440	-	-
Pasir Putih	542	520	-	-
Pasi Kolaga	450	460	-	-
Maligano	334	340	-	-
Batukara	539	550	-	-
Muna	14 829	15 086	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna (kg), 2018-2019**
Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency (kg), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam kampung Native Chicken		Ayam Ras Petelur Layer		Ayam Ras Potong Broiler	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tongkuno	72 083	72 278	734	1 069	2 410	2530
Tongkuno Selatan	55 205	55 815	1 550	1 091	2 657	2790
Parigi	55 864	56 299	3 100	1 612	2 469	2593
Bone	49 008	49 462	-	796	1 690	1775
Marobo	50 732	51 174	903	903	1 890	1985
Kabawo	43 219	43 726	863	1 037	3 518	3694
Kabangka	28 979	29 573	1 320	1 863	4 205	4415
Kontukowuna	20 407	21 524	1 013	1 246	2 980	3129
Kontunaga	51 419	52 075	1 448	859	3 868	4062
Watopute	46 613	46 760	1 091	1 349	7 582	7960
Katobu	29 684	30 482	945	767	6 633	6964
Lohia	32 374	33 144	1 431	1 675	4 225	4436
Duruka	42 045	42 752	690	947	10 488	11012
Batalaiworu	43 579	43 981	2 362	1 241	11 092	11646
Napabalano	35 504	36 273	1 656	1 503	9 758	10247
Lasalepa	63 576	64 202	1 747	1 232	3 885	4079
Towea	19 182	20 076	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	28 513	29 330	-	-	-	-
Pasir Putih	42 467	43 615	-	-	-	-
Pasi Kolaga	36 934	37 020	-	-	-	-
Maligano	51 820	52 002	-	-	-	600
Batukara	28 790	29 499	-	-	-	-
Muna	927 997	941 062	20 853	19 190	79 350	83 917

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Itik Duck		Itik Manila Muscovy Duck		Lainnya Others	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tongkuno	365	376	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	402	414	-	-	-	-
Parigi	410	422	-	-	-	-
Bone	340	350	-	-	-	-
Marobo	116	119	-	-	-	-
Kabawo	353	364	-	-	-	-
Kabangka	463	477	-	-	-	-
Kontukowuna	253	261	-	-	-	-
Kontunaga	182	188	-	-	-	-
Watopute	511	526	-	-	-	-
Katobu	247	254	63	65	-	-
Lohia	186	192	-	-	-	-
Duruka	525	541	-	-	-	-
Batalaiworu	420	432	29	30	-	-
Napabalano	489	504	-	-	-	-
Lasalepa	400	412	-	-	-	-
Towea	224	231	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	274	282	-	-	-	-
Pasir Putih	249	256	-	-	-	-
Pasi Kolaga	178	183	-	-	-	-
Maligano	424	437	-	-	-	-
Batukara	318	328	-	-	-	-
Muna	7 329	7 549	92	95	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Tabel 5.3.5 **Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Muna (kg), 2018-2019**
Production of Poultry Egg by Subdistrict and Kind of Poultry in Muna Regency (kg), 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam kampung Native Chicken		Ayam Ras Petelur Layer		Itik Duck	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(13)	(14)
Tongkuno	99 692	99 962	10 951	15 948	-	-
Tongkuno Selatan	69 106	69 870	20 330	14 307	-	-
Parigi	78 578	79 190	62 067	32 275	-	-
Bone	57 593	58 126	-	7 615	-	-
Marobo	70 517	71 131	9 609	9 609	-	-
Kabawo	55 713	56 367	12 701	15 267	-	-
Kabangka	36 366	37 112	26 547	37 478	-	-
Kontukowuna	23 292	24 567	11 118	13 672	-	-
Kontunaga	66 634	67 484	28 952	17 172	-	-
Watopute	64 459	64 663	8 638	10 678	-	-
Katobu	37 582	38 593	15 900	12 909	-	-
Lohia	41 685	42 676	12 844	15 035	-	-
Duruka	50 800	51 654	4 762	6 536	-	-
Batalaiworu	59 171	59 717	60 932	32 019	-	-
Napabalano	46 588	47 597	19 847	18 010	-	-
Lasalepa	69 781	70 468	22 723	16 026	-	-
Towea	24 236	25 365	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	35 654	36 676	-	-	-	-
Pasir Putih	47 654	48 942	-	-	-	-
Pasi Kolaga	49 169	49 283	-	-	-	-
Maligano	72 084	72 337	-	-	-	-
Batukara	37 667	38 595	-	-	-	-
Muna	1 194 021	1 210 375	327 921	274 556	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.5

Kecamatan Subdistrict	Itik Manila Muscovy Duck		Lainnya Others	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tongkuno	-	-	-	-
Tongkuno Selatan	-	-	-	-
Parigi	-	-	-	-
Bone	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-
Kabawo	-	-	-	-
Kabangka	-	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-
Katobu	811	835	-	-
Lohia	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-
Batalaiworu	584	601	-	-
Napabalano	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-
Muna	1 395	1 436	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna Barat

5.4 PERTANIAN TANAMAN PANGAN FOOD CROPS AGRICULTURE

Tabel 5.4.1 **Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2014-2019**
Harvested Area and Production of Food Crops by Subdistrict in Muna Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Luas Panen/Harvested Area (ha)						
Padi/Paddy	3 270	2 664	1 526	1 229	1 197	1 443
Padi Sawah/Wetland Paddy	2 021	1 582	939	852	955	732
Padi Ladang/Dryland Paddy	1 249	1 082	587	377	242	711
Jagung/Maizes	14 365	13 159	8 791	15 138	9 984	9 741
Ubi Kayu/Cassavas	1 234	1 351	861	978	1 132	741
Ubi Jalar/Sweet Potatoes	601	667	205	490	323	340
Kacang Tanah/Peanuts	3 702	3 191	1 338	902	880	1 136
Kacang Kedelai/Soybeans	669	643	891	513	566	37
Kacang Hijau/Mung Beans	1 402	57	94	117	28	22
Produksi/Production (ton)						
Padi/Paddy	11 806,0	7 885,0	3 625,0	4 131,2	4 114,3	3 280,0
Padi Sawah/Wetland Paddy	7 848,0	5 316,0	2 300,0	3 075,6	3 533,5	2 106,0
Padi Ladang/Dryland Paddy	3 958,0	2 569,0	1 325,0	1 055,6	580,8	1 174,0
Jagung/Maizes	35 786,0	32 007,0	19 352,0	35 157,0	32 602,8	22 816,0
Ubi Kayu/Cassavas	24 293,0	19 110,0	25 533,0	28 678,0	28 866,0	18 131,0
Ubi Jalar/Sweet Potatoes	5 320,0	5 290,0	2 176,0	7 380,0	4 683,5	3 851,0
Kacang Tanah/Peanuts	3 163,0	2 079,0	970,0	872,1	792,0	853,0
Kacang Kedelai/Soybeans	95,0	728,0	772,0	625,0	622,6	55,0
Kacang Hijau/Mung Beans	73,0	46,0	76,0	102,7	22,4	19,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna/Agriculture Office of Muna Regency

Tabel 5.4.2 **Luas Panen Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Pangan di Kabupaten Muna (ha), 2019**
Harvested Area By Subdistrict and Type of Food Crops in Muna Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Padi Paddy	Kacang Tanah Peanuts	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Talas Taro	Jagung Corn	Kedelai Soybean	Kacang Hijau Mung Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	29,3	333,0	125,0	172,0	-	821,0	-	2,0
Tongkuno Selatan	-	47,0	31,0	31,0	17,0	177,0	-	-
Parigi	504,1	60,0	7,0	5,0	-	1 004,0	-	-
Bone	-	338,0	37,0	8,0	-	768,0	-	3,0
Marobo	-	58,0	18,0	12,0	5,0	202,0	-	-
Kabawo	408,8	39,0	6,0	8,0	4,0	643,0	4,0	6,0
Kabangka	48,0	-	-	-	-	1 530,0	15,0	-
Kontukowuna	89,3	50,0	18,0	3,0	6,0	861,0	-	-
Kontunaga	15,0	140,0	100,0	10,0	10,0	516,0	-	-
Watopute	40,0	20,0	40,0	25,0	3,0	1 275,0	-	-
Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	30,0	52,0	12,0	-	188,0	-	-
Duruka	-	-	17,0	9,0	-	48,0	-	-
Batalaiworu	-	-	12,0	6,0	-	33,0	-	-
Napabalano	15,0	-	26,0	-	-	242,0	5,0	-
Lasalepa	5,0	2,0	51,0	4,0	-	292,0	2,0	-
Towea	-	-	111,0	7,0	-	44,0	-	-
Wakorumba Selatan	39,0	2,0	33,0	4,0	3,0	222,0	8,0	3,0
Pasir Putih	58,0	-	20,0	9,0	-	141,0	-	-
Pasi Kolaga	-	6,0	10,0	-	-	121,0	-	-
Maligano	157,0	5,0	18,0	11,0	2,0	310,0	3,0	6,0
Batukara	34,0	6,0	9,0	4,0	4,0	303,0	-	2,0
Muna	1 442,5	1 136,0	741,0	340,0	54,0	9 741,0	37,0	22,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna/Agriculture Office of Muna Regency

Table 5.4.3 Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna (ha), 2018-2019
Land Area By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Pertanian Sawah Paddy Farming		Pertanian Bukan Sawah Non-Paddy Farming		Bukan Pertanian Non-Farming		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tongkuno	105	105	8 023	8 488	35 970	35 505	44 098	44 098
Tongkuno Selatan	-	-	1 220	1 540	4 506	4 186	5 726	5 726
Parigi	973	973	3 733	4 873	7 670	6 530	12 376	12 376
Bone	-	-	12 594	12 544	415	465	13 009	13 009
Marobo	-	-	3 563	3 563	574	574	4 137	4 137
Kabawo	410	460	8 425	9 332	11 659	10 702	20 494	20 494
Kabangka	170	170	7 923	8 343	1 669	1 249	9 762	9 762
Kontukowuna	164	164	5 700	5 800	1 192	1 092	7 056	7 056
Kontunaga	-	-	4 450	4 356	638	732	5 088	5 088
Watopute	-	-	9 076	9 076	936	936	10 012	10 012
Katobu	-	-	42	127	1 246	1 161	1 288	1 288
Lohia	-	-	4 869	3 576	112	1 405	4 981	4 981
Duruka	-	-	508	543	644	609	1 152	1 152
Batalaiworu	-	-	1 592	1 492	679	779	2 271	2 271
Napabalano	-	-	9 044	9 044	1 503	1 503	10 547	10 547
Lasalepa	-	-	6 061	5 891	4 731	4 901	10 792	10 792
Towea	-	-	2 076	2 076	826	826	2 902	2 902
Wakorumba Selatan	-	-	8 580	8 515	920	985	9 500	9 500
Pasir Putih	-	-	7 801	7 801	1 152	1 152	8 953	8 953
Pasi Kolaga	-	-	1 275	3 145	3 602	1 732	4 877	4 877
Maligano	-	-	9 591	9 591	218	218	9 809	9 809
Batukara	-	-	6 775	6 775	164	164	6 939	6 939
Muna	1 822	1 872	122 921	126 491	81 026	77 406	205 769	205 769

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna/Agriculture Office of Muna Regency

Tabel 5.4.4 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna (ha), 2018-2019
Table 5.4.4 Area of Wetland By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation		Non-Irigasi Non-Irrigation		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Tongkuno	-	-	105	105	105	105
Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-
Parigi	185	125	788	848	973	973
Bone	-	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	-	-	-	-
Kabawo	260	360	100	50	360	410
Kabangka	94	170	76	-	170	170
Kontukowuna	164	164	-	-	164	164
Kontunaga	-	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	-	-	-	-
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	-	-	-	-	-	-
Duruka	-	-	-	-	-	-
Batalaiworu	-	-	-	-	-	-
Napabalano	-	-	-	-	-	-
Lasalepa	-	-	-	-	-	-
Towea	-	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-	-
Maligano	-	-	-	-	-	-
Batukara	-	-	-	-	-	-
Muna	703	819	1 069	1 003	1 772	1 822

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna/Agriculture Office of Muna Regency

Tabel
Table 5.4.5

Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kabupaten Muna (ha), 2018-2019
Area of Dryland By Subdistrict and Type of Use in Muna Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Field/Garden		Ladang/Huma Shifting Cultivation		Perkebunan Plantation	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	558	675	185	195	1 000	1 213
Tongkuno Selatan	200	250	140	140	250	500
Parigi	1 183	1 255	1 295	1 043	350	1 670
Bone	1 521	1 419	675	531	1 570	1 570
Marobo	685	700	45	-	1 000	1 000
Kabawo	3 200	3 200	2 234	1 402	500	2 200
Kabangka	2 750	3 206	1 044	548	1 883	2 683
Kontukowuna	1 266	1 295	875	825	1 002	1 277
Kontunaga	2 000	1 792	1 544	1 085	73	644
Watopute	1 200	2 500	1 145	1 200	10	1 135
Katobu	-	15	-	-	-	-
Lohia	2 014	1 620	-	120	2 335	1 335
Duruka	160	155	-	25	125	125
Batalaiworu	325	325	298	298	378	130
Napabalano	1 319	1 519	1 761	1 861	1 696	1 336
Lasalepa	1 136	1 336	424	455	2 150	1 191
Towea	350	380	50	60	300	401
Wakorumba Selatan	875	1 079	930	936	2 019	2 031
Pasir Putih	1 043	1 043	300	386	2 100	2 100
Pasi Kolaga	415	505	104	164	300	1 230
Maligano	700	700	600	600	1 800	1 800
Batukara	358	358	197	197	657	683
Muna	23 258	25 327	13 846	12 071	21 498	26 254

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kecamatan Subdistrict	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat Forest		Padang Rumput/ Penggembalaan Meadow		Hutan Negara State Forest	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	500	550	100	100	150	150
Tongkuno Selatan	130	130	100	100	100	100
Parigi	50	50	50	50	-	-
Bone	2 330	2 330	100	-	-	5 400
Marobo	805	785	50	60	540	540
Kabawo	1 200	1 100	150	225	-	-
Kabangka	965	865	80	110	-	-
Kontukowuna	405	430	55	65	1 208	1 208
Kontunaga	250	205	10	50	200	200
Watopute	-	100	-	-	3 200	3 200
Katobu	-	-	-	-	-	-
Lohia	20	80	-	-	-	-
Duruka	108	108	20	10	-	-
Batalaiworu	260	260	50	50	-	-
Napabalano	637	637	450	510	1 288	1 288
Lasalepa	55	594	285	285	404	404
Towea	14	140	5	5	-	-
Wakorumba Selatan	209	209	40	40	3 141	3 141
Pasir Putih	240	240	7	7	600	731
Pasi Kolaga	75	175	35	35	-	-
Maligano	167	167	52	52	5 713	5 713
Batukara	840	478	20	20	4 521	4 825
Muna	9 260	9 633	1 659	1 774	21 065	26 900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kecamatan Subdistrict	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused		Lainnya Others		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tongkuno	350	450	5 180	5 155	8 023	8 488
Tongkuno Selatan	150	165	150	155	1 220	1 540
Parigi	605	605	200	200	3 733	4 873
Bone	2 088	1 294	4 310	-	12 594	12 544
Marobo	173	213	265	265	3 563	3 563
Kabawo	801	885	340	320	8 425	9 332
Kabangka	806	606	395	325	7 923	8 343
Kontukowuna	389	405	500	295	5 700	5 800
Kontunaga	373	380	-	-	4 450	4 356
Watopute	2 930	350	591	591	9 076	9 076
Katobu	30	100	12	12	42	127
Lohia	500	421	-	-	4 869	3 576
Duruka	75	100	20	20	508	543
Batalaiworu	203	321	78	108	1 592	1 492
Napabalano	1 022	1 022	871	871	9 044	9 044
Lasalepa	1 507	1 476	100	150	6 061	5 891
Towea	1 193	926	164	164	2 076	2 076
Wakorumba Selatan	1 316	979	50	100	8 580	8 515
Pasir Putih	3 411	3 194	100	100	7 801	7 801
Pasi Kolaga	311	811	35	225	1 275	3 145
Maligano	525	525	34	34	9 591	9 591
Batukara	182	214	-	-	6 775	6 775
Muna	18 940	15 442	13 395	9 090	122 921	126 491

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Muna/Agriculture Office of Muna Regency



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

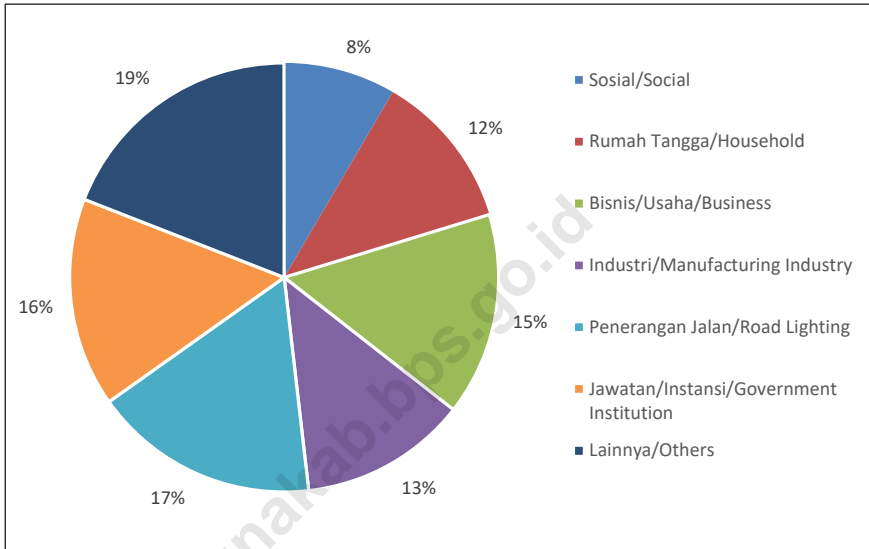
TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**Gambar
Figures****6.1**

Persentase Biaya untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2019
Percentage of Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan, 2015-2019
Number of Electricity Customer of State Electricity Company of Raha District By Customer Category, 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	805	872	1 048	1 187	1 341
Rumah Tangga Household	32 022	34 614	44 804	52 133	57 241
Bisnis/Usaha Business	758	838	968	1 077	1 228
Industri Manufacturing Industry	11	11	15	16	20
Penerangan Jalan Road Lighting	284	330	387	425	64
Jawatan/ Instansi Government Institution	60	60	63	63	528
Lainnya Others	-	-	-	-	2
Jumlah/Total¹	33 940	36 725	47 285	54 901	60 424

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.2 Kapasitas Listrik Terpasang PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (VA), 2015–2019
Installed Electricity Capacity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (VA), 2015-2019

Kategori Pelanggan <i>Customer Category</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial <i>Social</i>	1 157 550	1 258 200	1 577 350	1 942 650	2 244 850
Rumah Tangga <i>Household</i>	28 405 150	30 825 150	41 078 150	48 137 150	53 334 150
Bisnis/Usaha <i>Business</i>	3 130 400	3 312 550	4 217 200	4 707 550	5 049 150
Industri <i>Manufacturing Industry</i>	444 000	444 000	360 100	571 300	608 100
Penerangan Jalan <i>Road Lighting</i>	1 223 700	1 292 500	1 444 250	1 639 650	2 534 450
Jawatan/ Instansi <i>Government Institution</i>	779 950	779 950	800 150	800 150	801 050
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	11 000
Jumlah/Total¹	35 140 750	37 912 350	49 477 200	57 798 450	64 582 750

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.3 Jumlah Listrik yang Didistribusikan PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Kwh), 2015–2019
Number of Distributed Electricity of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Kwh), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	123 426	1 596 936	146 886	1 922 163	2 425 664
Rumah Tangga Household	35 054 540	44 319 311	40 876 930	49 506 600	53 121 793
Bisnis/Usaha Business	426 335	4 858 214	547 761	6 739 182	7 223 102
Industri Manufacturing Industry	81 659	1 044 075	84 978	1 109 067	1 320 343
Penerangan Jalan Road Lighting	137 857	1 561 887	161 386	1 817 583	1 611 577
Jawatan/ Instansi Government Institution	66 315	795 168	73 628	859 398	1 417 690
Lainnya Others	2562	76811	27176	49585	37 404
Jumlah/Total¹	35 892 694	54 252 402	41 918 745	62 003 578	67 157 573

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.4 Nilai Penjualan Listrik PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Ribu Rp), 2015–2019
Value of Electricity Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Thousand Rupiahs), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	854.221,2	995.282,5	1.062.510,0	1.302.874,0	1.772.219,0
Rumah Tangga Household	27.369.147,6	31.611.718,5	44.695.730,3	50.960.187,1	54.263.837,1
Bisnis/Usaha Business	5.846.018,7	5.973.127,8	7.186.983,7	8.820.911,7	9.513.796,1
Industri Manufacturing Industry	948.624,4	1.135.357,2	1.085.294,9	1.189.155,3	1.442.342,1
Penerangan Jalan Road Lighting	1.763.684,1	1.966.430,5	2.145.372,2	2.371.779,1	2.141.258,3
Jawatan/ Instansi Government Institution	1.129.226,8	1.119.580,3	1.234.278,9	1.260.977,5	1.983.249,6
Lainnya Others	91.560,5	123.778,5	159.048,1	81.541,2	61.512,1
Jumlah/Total¹	38.002.483,3	42.925.275,4	57.569.218,3	65.987.426,0	71.178.214,2

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.5 **Biaya Untuk Setiap Daya Listrik Terjual PLN Rayon Raha Menurut Kategori Pelanggan (Rp/Kwh), 2015–2019**
Cost for Every Electrical Power Sold of State Electricity Company of Raha District By Customer Category (Rp/Kwh), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	625	623	644	669	728
Rumah Tangga Household	708	713	970	1 031	1 019
Bisnis/Usaha Business	1 288	1 229	1 286	1 308	1 318
Industri Manufacturing Industry	1 055	1 087	1 048	1 071	1 087
Penerangan Jalan Road Lighting	1 394	1 309	1 354	1 358	1 467
Jawatan/ Instansi Government Institution	1 506	1 408	1 467	1 467	1 358
Lainnya Others	1 647	1 611	1 644	1 645	1 644
Jumlah/Total¹	8 223	7 980	8 413	8 549	8 621

Catatan/Note: ¹ Termasuk Kabupaten Muna dan Kabupaten Muna Barat/Include Muna Regency and Muna Barat Regency

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Rayon Raha/State Electricity Company of Raha District

Tabel 6.6 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Muna, 2015–2019
Number of Drinking Water Customer By Customer Category in Muna Regency, 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah tempat tinggal <i>Residence</i>	3 255	3 984	3 977	5 098	5 397
Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko,Perusahaan & Industri <i>Hotels and Tourism Resort, Shops, Company, and Industry</i>	965	1 038	1 029	46	85
Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum <i>Social Instution, Hospital, and Public</i>	146	37	149	152	158
Instansi Pemerintah <i>Government Institutions</i>	-	143	41	33	23
Lainnya <i>Others</i>	532	-	-	-	-
Muna	4 898	5 202	5 196	5 329	5 663

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Muna/*Drinking Water Regional Company of Muna Regency*

Tabel 6.7 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Muna (M³), 2015–2019
Volume of Distributed Drinking Water By Customer Category in Muna Regency (M³), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah tempat tinggal <i>Residence</i>	456 531	538 296	500 816	715 624	763 617
Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri <i>Hotels and Tourism Resort, Shops, Company, and Industry</i>	184 786	195 954	195 379	19 320	19 904
Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum <i>Social Institution, Hospital, and Public</i>	39 522	13 828	36 086	60 370	93 539
Instansi Pemerintah <i>Government Institutions</i>	-	26 278	26 047	11 880	7 737
Lainnya <i>Others</i>	21 988	-	11 812	37 060	114 455
Muna	702 827	774 356	770 140	844 254	999 252

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Muna/Drinking Water Regional Company of Muna Regency

Tabel 6.8 Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Muna (Ribu Rp), 2015–2019
Value of Distributed Drinking Water By Customer Category in Muna Regency (Thousand Rupiahs), 2015-2019

Kategori Pelanggan Customer Category	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah tempat tinggal <i>Residence</i>	2 125 054	2 858 230	2 901 186	3 853 483	4 261 479
Hotel dan Obyek Pariwisata, Toko,Perusahaan & Industri <i>Hotels and Tourism Resort, Shops, Company, and Industry</i>	1 090 115	1 243 636	1 142 039	153 501	123 296
Badan-badan Sosial, Rumah sakit dan Umum <i>Social Instution, Hospital, and Public</i>	142 922	45 667	126 649	285 099	380 938
Instansi Pemerintah <i>Government Institutions</i>	-	140 679	7 427	69 399	41 028
Lainnya <i>Others</i>	146 870	-	74 840	224 940	411 710
Muna	3 504 961	4 288 212	4 252 141	4 586 422	5 218 451

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Muna/Drinking Water Regional Company of Muna Regency



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu

a. Wisatawan (turis) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Ekskursionis adalah setiap pengunjung yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk penumpang kapal). Penumpang kapal adalah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*

a. *Tourist is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

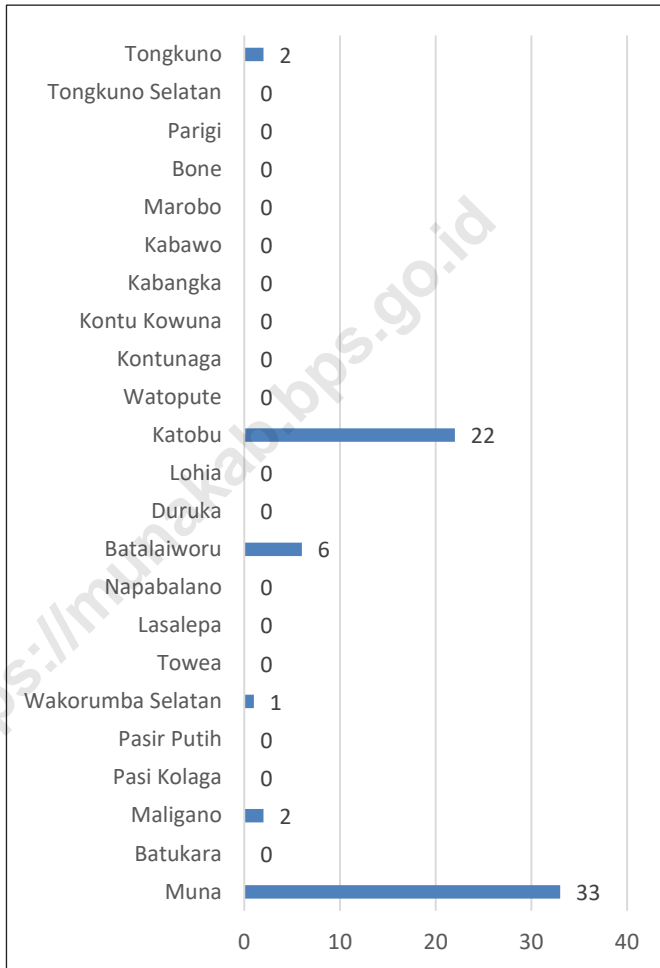
b. *Excursionist is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019
Figures 7.1 Number of Hotels By Subdistrict in Muna Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics, Village Potential Data Collection

Tabel 7.1 Jumlah Hotel dan Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019
Table 7.1 *Number of Hotels and Inns By Subdistrict in Muna Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotel	Penginapan Inn	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tongkuno	-	2	2
Tongkuno Selatan	-	-	-
Parigi	-	-	-
Bone	-	-	-
Marobo	-	-	-
Kabawo	-	-	-
Kabangka	-	-	-
Kontukowuna	-	-	-
Kontunaga	-	-	-
Watopute	-	-	-
Katobu	21	1	22
Lohia	-	-	-
Duruka	-	-	-
Batalaiworu	2	4	6
Napabalano	-	-	-
Lasalepa	-	-	-
Towea	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	1	1
Pasir Putih	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-
Maligano	-	2	2
Batukara	-	-	-
Muna	23	10	33

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 7.2**Klasifikasi Hotel dan Jumlah Kamar Menurut Hotel di Kabupaten Muna, 2019**
Hotel Classification and Number of Rooms By Hotels in Muna Regency, 2019

Hotel Hotels	Klasifikasi Hotel Hotel Classification	Jumlah Kamar Number of Rooms
(1)	(2)	(3)
Hotel Berlian	Melati III	20
Hotel Mutiara	Melati III	17
Hotel Alia	Melati III	16
Hotel Asri Mulia	Melati III	15
Hotel Permata Sari	Melati III	15
Hotel Jene'berang	Melati II	13
Hotel Jene'berang 2	Melati II	12
Hotel Garuda	Melati II	12
Hotel Tiga Dara	Melati II	11
Hotel Rosyidah	Melati II	10
Hotel Astika	Melati II	10
Hotel Ungu	Melati II	10
Hotel Andalas	Melati II	10
Hotel Anugerah 2	Melati II	9
Anugerah Inn	Melati II	8
Ardeza Guest House	Melati II	8
Hotel Radih	Melati II	7
Ness Inn	Melati II	7
Hotel Sombaya	Melati II	7
Losmen Napabale	Melati II	7
Hotel Ilham	Melati I	6
Losmen Muna Indah	Melati I	6
Losmen Tani	Melati I	5
Hotel Raudhah	Melati I	5
Hotel Ilham Syukur	Melati I	5
Hotel Andre Rambutan	Pondok	4

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Muna/Tourism and Culture Office of Muna Regency

Tabel 7.3 Lokasi dan Tarif Hotel Menurut Hotel di Kabupaten Muna, 2019
Table 7.3 Location and Hotel's Fee By Hotels in Muna Regency, 2019

Hotel Hotels	Lokasi Location	Tarif/Fee (Rp)	
		Standar/Standard	VIP/VIP
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel Berlian	Jl. S. Sukowati Raha	150.000	660.000
Hotel Mutiara	Jl. By Pass Raha	200.000	385.000
Hotel Alia	Jl. Jend. Sudirman Raha	150.000	375.000
Hotel Asri Mulia	Jl. S. Sukowati Raha	225.000	375.000
Hotel Permata Sari	Jl. Ahmad Yani Raha	150.000	200.000
Hotel Jene'berang	Jl. By Pass Raha	110.000	160.000
Hotel Jene'berang 2	Jl. Lumba-lumba Raha	100.000	150.000
Hotel Garuda	Jl. S. Sukowati Raha	170.000	250.000
Hotel Tiga Dara	Jl. S. Sukowati Raha	150.000	300.000
Hotel Rosyidah	Jl. Gatot Subroto Raha	150.000	250.000
Hotel Astika	Jl. Srikaya Raha	240.000	440.000
Hotel Ungu	Jl. Tengiri Raha	165.000	385.000
Hotel Andalas	Jl. S. Sukowati Raha	200.000	250.000
Hotel Anugerah 2	Jl. Cinta Damai Raha	200.000	400.000
Anugerah Inn	Jl. Dewi Sartika Raha	150.000	250.000
Ardeza Guest House	Jl. Laode Pandu Raha	150.000	350.000
Hotel Radih	Jl. Dr. Sutomo Raha	165.000	450.000
Ness Inn	Jl. Paelangkuta Raha	350.000	400.000
Hotel Sombaya	Jl. Lumba-lumba Raha	100.000	150.000
Losmen Napabale	Jl. Ahmad Yani Raha	80.000	150.000
Hotel Ilham	Jl. Jati Raha	110.000	220.000
Losmen Muna Indah	Jl. Ahmad Yani Raha	50.000	80.000
Losmen Tani	Jl. Dr. Sutomo Raha	50.000	120.000
Hotel Raudhah	Jl. Yos Sudarso Raha	120.000	200.000
Hotel Ilham Syukur	Jl. Poros Wakuru	50.000	100.000
Hotel Andre Rambutan	Jl. Basuki Rahmat	200.000	200.000

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Muna/Tourism and Culture Office of Muna Regency



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

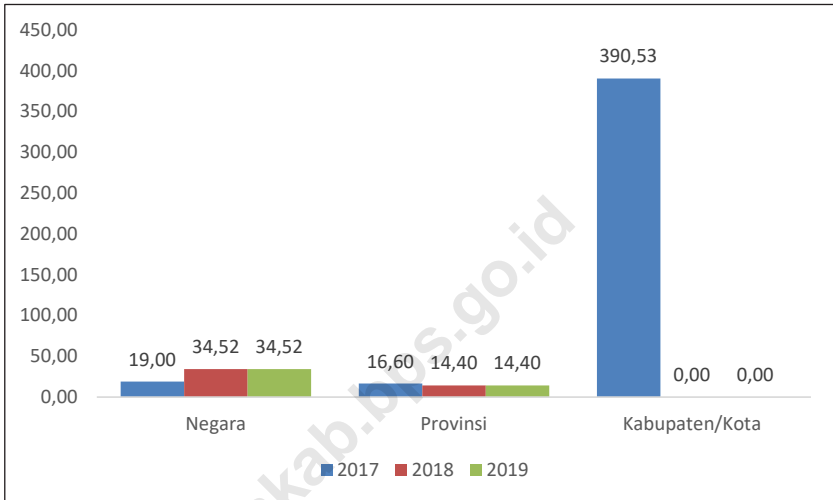
5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 6. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/ usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/ pemakai.
 7. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
 8. Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
 9. Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
5. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 6. *Public Sea transport is sea-transport activity don by company/ enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer.*
 7. *Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.*
 8. *Domestic sea transport is sea-transport activity usher port in region Indonesia done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type.*
 9. *Overseas sea transport is sea-transport activity from or out country done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type.*

10. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.
11. Pelabuhan perintis adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.
12. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan).
13. GRT (gross register ton) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geledek utama dan pada bangunan atas kapal (1 GRT = 2,83 m³).
14. Bongkar adalah pembongkaran barang dari angkutan umum ke tempat tertentu setelah kendaraan tersebut tiba dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
10. *Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.*
11. *Pioneer sea transport is sea-transport activity usher port in Indonesia region done regularly and carried out by government with a view to connect the area which still not yet been reached by sea transport medium.*
12. *Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker).*
13. *GRT (gross of register ton) is set to calculate the column volume of ship (1 GRT = 2,83 m³).*
14. *Unloading activity is unloading goods from public transport to certain place after the vehicle arrive from point of departure to receiving location.*

15. Muat adalah pemuatan barang dari suatu tempat ke angkutan umum tertentu sebelum kendaraan tersebut berangkat dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
 16. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 17. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 18. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
15. *Loading Activity is loading goods from a place to certain public transport before the vehicle leave from point of departure to receiving location.*
 16. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 17. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 18. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

**Gambar
Figures****8.1**

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/*Public Works Service of Muna Barat Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara <i>State</i>	19,00	34,52	34,52
Provinsi <i>Province</i>	16,60	14,40	14,40
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	390,53	-	-
Jumlah/Total	426,13	48,92	48,92

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/*Public Works Service of Muna Barat Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	34,52	14,40	187,13
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	199,00
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	4,40
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	34,52	14,40	390,53

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/*Public Works Service of Muna Barat Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Muna (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads and Level of Government Authority in Muna Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority		
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	15,50	14,40	160,48
Sedang/Moderate	16,02	-	-
Rusak/Damage	1,00	-	225,65
Rusak Berat/Severely Damage	2,00	-	4,4
Jumlah/Total	34,52	14,4	390,53

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/Public Works Service of Muna Barat Regency



PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
4. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
8. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
4. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
7. *Quasi money consists of time and saving deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
8. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include:*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Asset scale of cooperative*

c. Sisa hasil usaha

9. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
10. **Sisa hasil usaha koperasi** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

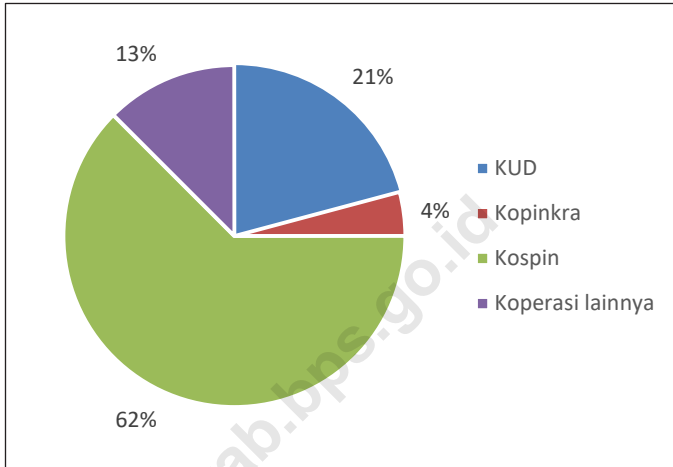
c. *Net profit*

9. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
10. **Net profit of cooperative** is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

**Gambar
Figures**

9.1

Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019
Percentage of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics, Village Potential Data Collection

Tabel 9.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2019
Table 9.1 Number of Villages/Kelurahan Having Active Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Muna Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/Kind of Cooperative				Jumlah
	KUD	Kopinkra	Kospin	Koperasi lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tongkuno	-	-	4	-	4
Tongkuno Selatan	1	-	1	-	2
Parigi	1	-	1	-	2
Bone	-	-	-	-	-
Marobo	-	-	1	-	1
Kabawo	-	-	3	-	3
Kabangka	1	-	1	2	4
Kontukowuna	-	-	-	-	-
Kontunaga	-	-	-	-	-
Watopute	-	-	2	-	2
Katobu	-	-	8	-	8
Lohia	3	-	-	-	3
Duruka	1	1	2	-	4
Batalaiworu	1	-	2	-	3
Napabalano	-	-	-	4	4
Lasalepa	2	-	3	-	5
Towea	-	-	-	-	-
Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-
Pasir Putih	-	-	-	-	-
Pasi Kolaga	-	-	-	-	-
Maligano	-	1	2	-	3
Batukara	-	-	-	-	-
Muna	10	2	30	6	48

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics, Village Potential Data Collection



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

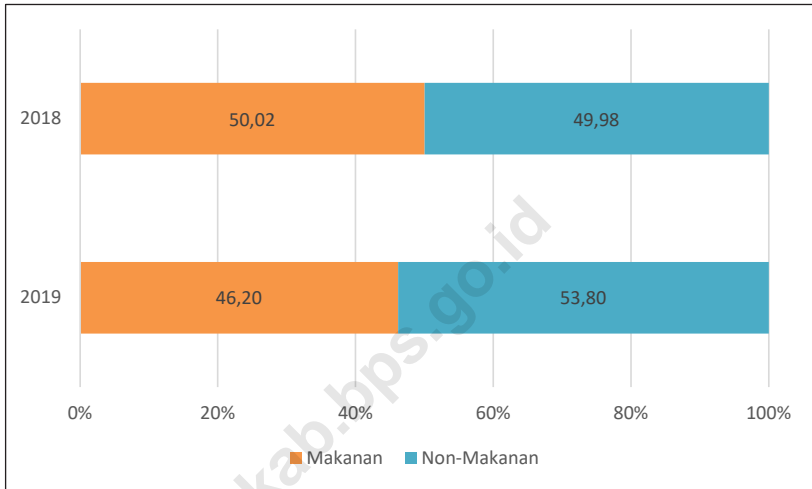
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 10.1 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2018 dan 2019**
Percentage of Average Expenditure per Capita by Type of Expenditure, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Muna Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	64 703	64 420
Umbi-umbian/Tubers	1 927	2 309
Ikkan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	49 943	48 957
Daging/Meat	2 293	4 711
Telur dan susu/Eggs and milk	17 480	21 274
Sayur-sayuran/Vegetables	22 709	24 165
Kacang-kacangan/Legumes	3 955	4 203
Buah-buahan/Fruits	15 488	25 697
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	7 165	6 774
Bahan minuman/Beverage stuffs	9 192	10 722
Bumbu-bumbuan/Spices	6 131	7 129
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 860	7 472
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	105 782	90 112
Rokok/Cigarettes	38 743	41 995
Jumlah makanan/Total food	353 372	359 940
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	152 969	180 350
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	80 493	99 883
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	23 902	27 909
Komoditas tahan lama/Durable goods	40 751	52 743
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	42 370	42 969
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	12 628	15 225
Jumlah bukan makanan/Total non-food	353 113	419 079
Jumlah/Total	353 113	779 019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Muna, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Muna Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,16	8,27
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,27	0,30
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,07	6,28
Daging/ <i>Meat</i>	0,32	0,60
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,47	2,73
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,21	3,10
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,56	0,54
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,19	3,30
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,01	0,87
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,30	1,38
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,87	0,92
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,11	0,96
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,97	11,57
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,48	5,39
Jumlah makanan/Total food	50,02	46,20
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,65	23,15
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,39	12,82
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,38	3,58
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,77	6,77
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,00	5,52
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,79	1,95
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,98	53,80
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PERDAGANGAN
TRADE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.</i></p> |

- | | |
|--|---|
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <p>a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</p> <p>b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.</p> <p>c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.</p> <p>d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.</p> <p>e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.</p> <p>f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.</p> <p>g. Uang dan surat-surat berharga.</p> <p>h. Barang-barang contoh.</p> | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <p>a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i></p> <p>b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i></p> <p>c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i></p> <p>d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i></p> <p>e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i></p> <p>f. <i>Packings/containers to be refilled.</i></p> <p>g. <i>Bank notes and securities.</i></p> <p>h. <i>Sample goods.</i></p> |

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

Gambar
Figures

11.1

Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna, 2019
Percentage of Trading Facilities by Type of Facility in Muna Regency, 2019

<https://munakab.bps.go.id>

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna, 2016–2019
Table 11.1 *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Muna Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market				
Toko/Store				
Kios				
Warung				
Jumlah/Total				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation*

dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e.*

satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan;
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

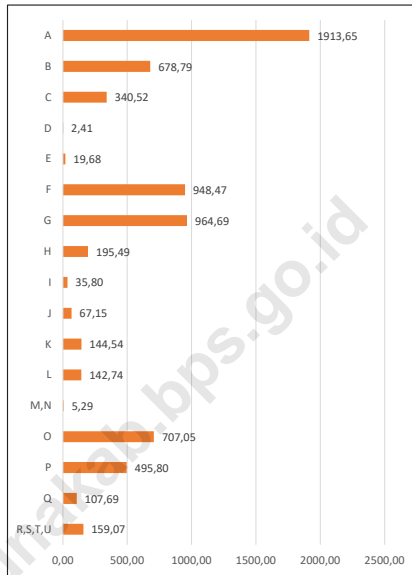
Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna (miliar), 2019
Gross Regional Domestic Product At Current Prices By Industry in Muna Regency (billion), 2019



Catatan/Source: A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C Industri Pengolahan/Manufacturing
 D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 F Konstruksi/Construction
 G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L Real Estat/Real Estate Activities
 M,N Jasa Perusahaan/Business Activities
 O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 P Jasa Pendidikan/Education
 Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 407,32	1 524,29	1 657,45	1 781,42	1 913,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	549,86	571,51	591,86	621,12	678,79
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	250,51	278,78	311,45	324,56	340,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,52	1,80	2,16	2,23	2,41
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,89	17,44	17,79	18,77	19,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	632,92	717,19	775,27	868,01	948,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	596,66	690,38	784,96	878,19	964,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	140,65	153,91	168,60	180,91	195,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	24,34	27,20	30,14	33,20	35,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	48,12	53,81	59,52	63,49	67,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	96,60	114,85	126,23	132,43	144,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	113,53	119,49	131,82	138,46	142,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,64	4,01	4,38	4,78	5,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	551,77	585,01	616,00	669,91	707,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	338,35	381,95	415,96	456,76	495,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	76,70	84,25	90,16	97,66	107,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	117,76	129,21	137,04	149,25	159,07
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	4 966,14	5 455,09	5 920,80	6 421,15	6 928,82

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 133,51	1 177,39	1 235,16	1 295,61	1 351,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	435,81	450,63	456,02	467,70	499,93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	212,54	232,08	247,97	250,17	257,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,87	1,98	2,09	2,12	2,26
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,02	14,08	14,10	14,81	15,48
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	511,65	536,72	568,47	610,51	646,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	506,35	566,13	610,86	658,35	708,37
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	129,98	141,64	151,42	159,91	169,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20,34	21,95	23,51	25,11	26,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50,80	55,71	60,37	64,23	68,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	74,03	85,48	89,90	91,65	98,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	100,86	101,65	107,54	110,93	112,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,06	3,32	3,53	3,71	3,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	448,85	462,23	476,00	493,27	511,39
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	289,31	316,59	332,07	354,46	376,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	65,72	70,68	73,65	77,95	84,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	106,08	115,06	119,43	127,67	133,75
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	4 103,78	4 353,33	4 572,07	4 808,16	5 068,04

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	28,34	27,94	27,99	27,74	27,62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,07	10,48	10,00	9,67	9,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,04	5,11	5,26	5,05	4,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,32	0,32	0,30	0,29	0,28
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,74	13,15	13,09	13,52	13,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,01	12,66	13,26	13,68	13,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,83	2,82	2,85	2,82	2,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,49	0,50	0,51	0,52	0,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,97	0,99	1,01	0,99	0,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,95	2,11	2,13	2,06	2,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,29	2,19	2,23	2,16	2,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,11	10,72	10,40	10,43	10,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,81	7,00	7,03	7,11	7,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,54	1,54	1,52	1,52	1,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,37	2,37	2,31	2,32	2,30
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,11	3,87	4,91	4,89	4,32
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16,90	3,40	1,20	2,56	6,89
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,40	9,19	6,85	0,89	2,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,67	5,43	5,60	1,57	6,75
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,54	8,19	0,11	5,08	4,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,06	4,90	5,91	7,40	5,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,70	11,81	7,90	7,77	7,60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,99	8,97	6,91	5,61	6,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,06	7,94	7,11	6,79	6,10
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,86	9,67	8,36	6,40	6,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,72	15,47	5,16	1,96	7,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,20	0,78	5,79	3,15	1,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,28	8,62	6,31	5,12	6,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,56	2,98	2,98	3,63	3,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,02	9,43	4,89	6,74	6,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,20	7,56	4,19	5,84	7,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,50	8,47	3,80	6,90	4,76
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	7,15	6,08	5,02	5,16	5,40

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Muna Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3079,71	3361,42	3714,56	4072,06	4414,03
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	47,04	51,77	57,91	63,11	70,69
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	976,30	1045,12	1140,81	1244,79	1329,05
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1699,41	1849,74	2082,21	2270,92	2449,82
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	127,89	52,25	105,59	92,71	95,96
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-964,21	-905,23	-1180,28	-1322,45	-1430,73
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4966,14	5455,09	5920,80	6421,15	6928,82

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Muna (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Muna Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2438,49	2584,08	2730,90	2897,41	3068,34
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	40,11	41,75	45,14	48,36	52,88
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	784,62	799,65	835,90	871,00	906,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1481,73	1561,91	1689,66	1783,86	1868,82
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	93,13	91,01	187,76	105,59	82,40
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-734,30	-725,07	-917,28	-898,06	-911,05
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4103,78	4353,33	4572,07	4808,16	5068,04

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.
2. Laju Pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator:
 - a. Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.
 - b. Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added arising from all sectors of the economy in a region at a certain time.*
2. *The growth rate of the GRDP obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP year to n-1, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate aggregate growth of income of a particular time of the previous year.*
3. *Human Development Index (HDI) is a composite index that is composed of three indicators:*
 - a. *Long life measured by life expectancy at birth, the average estimate of a lot of years that can be taken by someone during life.*
 - b. *Education is measured by the average length of the school (the average number of years that have been spent by the population aged 15 years and above at all levels of formal*

pendidikan formal yang di jalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia yang bisa membaca dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih).

- c. Standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-Purchasing Power Parity/ paritas daya beli dalam rupiah).

education in live) and the literacy rate (percentage of population age who can read and write Latin or more of the total population aged 15 years or older).

- c. The standard of living as measured by expenditure per capita (PPP purchasing power parity in rupiah).*

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, 2019
Population by Regency/Municipality and Sex in Sulawesi Tenggara, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1 Buton	51 735	50 906	102 641	101,63
2 Muna	107 828	116 271	224 099	92,74
3 Konawe	130 611	124 084	254 695	105,26
4 Kolaka	134 499	127 165	261 664	105,77
5 Konawe Selatan	160 402	154 383	314 785	103,90
6 Bombana	93 267	91 303	184 570	102,15
7 Wakatobi	46 093	49 799	95 892	92,56
8 Kolaka Utara	77 796	73 035	150 831	106,52
9 Buton Utara	32 307	31 765	64 072	101,71
10 Konawe Utara	33 390	30 424	63 814	109,75
11 Kolaka Timur	68 484	64 840	133 324	105,62
12 Konawe Kepulauan	17 125	17 094	34 219	100,18
13 Muna Barat	39 771	41 853	81 624	95,03
14 Buton Tengah	44 644	48 447	93 091	92,15
15 Buton Selatan	39 741	41 043	80 784	96,83
<i>Kota/Municipality</i>				
1 Kendari	198 202	194 628	392 830	101,84
2 Bau-Bau	84 818	86 984	171 802	97,51
Sulawesi Tenggara	1 360 713	1 344 024	2 704 737	101,24

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (ribu), 2015-2019
Table 13.2 Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (thousand), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	97 670	99 352	100 440	101 618	102 641
2	Muna	211 622	215 442	218 680	221 343	224 099
3	Konawe	233 610	238 067	244 324	249 010	254 695
4	Kolaka	241 555	246 918	251 520	256 827	261 664
5	Konawe Selatan	295 326	299 928	304 214	309 298	314 785
6	Bombana	164 809	170 020	175 497	180 035	184 570
7	Wakatobi	94 985	95 209	95 386	95 737	95 892
8	Kolaka Utara	140 706	142 614	144 681	147 863	150 831
9	Buton Utara	59 779	61 124	62 088	63 070	64 072
10	Konawe Utara	58 401	59 673	60 884	62 403	63 814
11	Kolaka Timur	123 096	125 859	128 154	130 860	133 324
12	Konawe Kepulauan	31 688	32 307	33 212	33 680	34 219
13	Muna Barat	77 084	78 476	79 649	80 619	81 624
14	Buton Tengah	89 289	90 159	91 099	92 165	93 091
15	Buton Selatan	77 547	78 218	79 053	79 979	80 784
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	347 496	359 371	370 728	381 628	392 830
2	Bau-Bau	154 877	158 271	162 780	167 519	171 802
Sulawesi Tenggara		2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654	2 704 737

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.3 **Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2019**
Table 13.3 **Sex Ratio by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	101,51	101,54	101,42	101,54	101,63
2	Muna	92,74	92,76	92,71	92,63	92,74
3	Konawe	105,11	105,06	105,12	105,04	105,26
4	Kolaka	104,48	104,50	105,64	105,72	105,77
5	Konawe Selatan	103,80	103,73	103,72	103,74	103,90
6	Bombana	101,93	101,83	101,96	102,26	102,15
7	Wakatobi	92,38	92,46	92,27	92,61	92,56
8	Kolaka Utara	106,22	106,31	106,68	106,62	106,52
9	Buton Utara	100,85	100,84	101,70	101,60	101,71
10	Konawe Utara	109,31	109,47	109,94	110,23	109,75
11	Kolaka Timur	107,56	107,57	105,44	105,59	105,62
12	Konawe Kepulauan	99,18	100,76	100,27	100,49	100,18
13	Muna Barat	94,49	94,51	94,47	94,92	95,03
14	Buton Tengah	92,05	92,08	92,06	92,07	92,15
15	Buton Selatan	96,72	96,75	96,68	96,75	96,83
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	101,85	101,92	102,04	101,91	101,84
2	Bau-Bau	97,34	97,67	97,53	97,44	97,51
Sulawesi Tenggara		101,01	101,08	101,14	101,19	101,24

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.4 **Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019**
Table 13.4 **Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (percent), 2015-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	1,94	-	2,47	1,60	1,29
2	Muna	5,07	-	5,65	5,61	4,70
3	Konawe	10,7	-	1,94	2,30	3,06
4	Kolaka	8,35	-	2,97	2,18	3,69
5	Konawe Selatan	2,51	-	1,65	2,62	2,29
6	Bombana	1,89	-	0,47	0,70	2,44
7	Wakatobi	4,24	-	2,43	2,43	2,48
8	Kolaka Utara	1,97	-	2,62	1,53	1,38
9	Buton Utara	1,02	-	1,48	1,76	2,70
10	Konawe Utara	5,96	-	4,23	3,59	3,92
11	Kolaka Timur	7,85	-	2,08	2,76	3,25
12	Konawe Kepulauan	3,14	-	5,41	1,19	1,82
13	Muna Barat	-	-	0,56	2,62	3,12
14	Buton Tengah	-	-	1,69	4,45	4,22
15	Buton Selatan	-	-	2,61	3,52	3,77
Kota/Municipality						
1	Kendari	9,27	-	7,22	6,04	6,15
2	Bau-Bau	7,17	-	7,07	5,75	5,84
Sulawesi Tenggara		5,55	2,72	3,30	3,26	3,59

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/ National Labor Force Survey

Tabel 13.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019
Labour Force Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara (percent), 2015-2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	65,40	-	65,92	68,02	65,44
2	Muna	70,72	-	64,45	64,52	64,79
3	Konawe	59,67	-	70,83	70,68	68,35
4	Kolaka	72,86	-	69,93	69,62	70,45
5	Konawe Selatan	73,60	-	69,16	74,53	71,59
6	Bombana	63,89	-	74,47	71,84	71,19
7	Wakatobi	67,73	-	64,88	70,48	69,34
8	Kolaka Utara	81,41	-	74,97	74,06	79,61
9	Buton Utara	69,37	-	73,46	74,78	71,74
10	Konawe Utara	71,52	-	70,26	75,28	69,06
11	Kolaka Timur	77,90	-	81,06	77,81	77,37
12	Konawe Kepulauan	74,11	-	68,40	76,34	67,78
13	Muna barat	-	-	74,86	78,16	62,08
14	Buton Tengah	-	-	57,44	64,93	66,80
15	Buton Selatan	-	-	62,02	64,04	64,82
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	59,61	-	62,93	61,42	64,60
2	Baubau	66,40	-	62,85	67,89	66,12
Sulawesi Tenggara		68,35	73,47	68,70	69,78	69,07

Catatan/Note: Tahun 2016 Tidak Cukup Sampel Untuk Estimasi Sampai Level Kabupaten/Kota/ In 2016 there were not enough samples to estimate up to the Regency /Municipality level

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional/ (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August

Tabel 13.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Miliar Rupiah), 2015-2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Tenggara (Billion Rupiah), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>						
1	Buton	2 790,78	3 048,27	3 285,24	3 549,93	3 805,65
2	Muna	4 966,14	5 455,09	5 920,80	6 421,15	6 928,82
3	Konawe	6 103,27	6 655,64	7 233,62	8 034,49	9 012,59
4	Kolaka	16 971,72	18 374,43	21 337,13	23 793,23	26 455,71
5	Konawe Selatan	8 341,08	9 221,69	10 198,00	11 168,89	12 105,15
6	Bombana	4 508,89	4 929,88	5 478,86	5 929,05	6 430,60
7	Wakatobi	2 912,09	3 303,67	3 629,02	3 998,50	4 356,69
8	Kolaka Utara	5 891,34	6 608,05	7 262,12	7 955,74	8 674,43
9	Buton Utara	2 165,47	2 407,38	2 644,76	2 876,70	3 131,85
10	Konawe Utara	2 703,28	2 959,43	3 263,49	3 591,88	3 926,11
11	Kolaka Timur	3 142,69	3 501,84	3 795,90	4 108,16	4 427,15
12	Konawe Kepulauan	941,97	1 041,45	1 152,59	1 262,01	1 384,40
13	Muna barat	1 756,36	1 967,48	2 141,05	2 358,38	2 589,01
14	Buton Tengah	1 593,27	1 799,69	1 975,53	2 169,96	2 370,43
15	Buton Selatan	1 995,44	2 235,73	2 464,27	2 693,66	2 937,00
<i>Kota/ Municipality</i>						
1	Kendari	15 058,26	17 066,57	18 664,14	20 335,46	22 245,25
2	Baubau	6 015,52	6 776,55	7 507,92	8 255,96	9 044,33
Sulawesi Tenggara		87 714,48	96 994,76	107 423,45	118 090,93	129 260,13

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara/ BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 13.7 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara (Miliar Rupiah), 2015-2019**
Gross Regional Domestic Product at Constant Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Tenggara (Billion Rupiah), 2015-2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	2 301,46	2 410,49	2 529,41	2 657,10	2 766,64
2	Muna	4 103,78	4 353,33	4 572,07	4 808,16	5 068,04
3	Konawe	5 022,75	5 300,57	5 576,95	5 992,10	6 543,45
4	Kolaka	14 476,90	15 219,39	16 799,89	17 908,11	19 162,96
5	Konawe Selatan	6 625,38	7 086,11	7 560,43	7 988,97	8 445,37
6	Bombana	3 717,02	3 918,19	4 174,33	4 443,24	4 717,08
7	Wakatobi	2 366,42	2 554,96	2 707,36	2 883,27	3 073,47
8	Kolaka Utara	4 904,23	5 280,49	5 598,71	5 967,64	6 331,55
9	Buton Utara	1 768,24	1 875,13	1 992,10	2 108,76	2 228,49
10	Konawe Utara	2 247,31	2 374,01	2 516,56	2 677,85	2 849,40
11	Kolaka Timur	2 607,70	2 800,75	2 943,93	3 120,97	3 296,77
12	Konawe Kepulauan	791,13	852,99	913,55	981,37	1 053,58
13	Muna barat	1 433,66	1 537,09	1 618,72	1 725,98	1 843,10
14	Buton Tengah	1 296,60	1 401,36	1 492,05	1 579,15	1 678,03
15	Buton Selatan	1 626,28	1 742,70	1 864,28	1 966,55	2 083,41
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	12 784,37	13 935,91	14 825,46	15 753,25	16 802,80
2	Baubau	5 045,45	5 450,87	5 825,48	6 219,44	6 629,14
Sulawesi Tenggara		72 993,33	77 745,51	83 001,69	88 328,71	94 078,15

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara/ BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 13.9 **Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019**
Economic Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	4,17	4,74	4,94	5,05	4,12
2	Muna	7,15	6,08	5,02	5,16	5,40
3	Konawe	6,11	5,53	5,21	7,44	9,20
4	Kolaka	6,55	5,13	10,40	6,68	7,01
5	Konawe Selatan	8,13	6,95	6,69	5,67	5,71
6	Bombana	7,69	5,41	6,50	6,48	6,16
7	Wakatobi	7,68	7,97	5,96	6,50	6,60
8	Kolaka Utara	7,05	7,67	6,03	6,64	6,08
9	Buton Utara	4,13	6,04	6,28	5,89	5,68
10	Konawe Utara	6,75	5,64	6,00	6,38	6,44
11	Kolaka Timur	6,19	7,40	5,11	6,10	5,63
12	Konawe Kepulauan	7,79	7,82	7,10	7,42	7,36
13	Muna Barat	8,08	7,21	5,31	6,63	6,79
14	Buton Tengah	2,86	8,08	6,35	5,96	6,26
15	Buton Selatan	4,09	7,16	6,98	5,48	5,95
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	7,90	9,01	6,39	6,26	6,66
2	Bau-Bau	8,84	8,04	6,87	6,76	6,59
Sulawesi Tenggara		6,88	6,51	6,76	6,42	6,51

Sumber/Source: BPS, Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.10 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2015-2019
Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Buton	62,78	63,69	64,47	65,08	65,67
2	Muna	65,99	66,96	67,61	68,47	68,97
3	Konawe	69,56	69,84	70,24	70,72	71,29
4	Kolaka	70,47	71,12	71,46	72,07	73,01
5	Konawe Selatan	66,32	66,97	67,23	67,51	67,88
6	Bombana	63,65	64,02	64,49	65,04	65,65
7	Wakatobi	67,22	67,50	67,99	68,52	68,99
8	Kolaka Utara	66,90	67,60	67,77	68,44	68,91
9	Buton Utara	65,23	65,95	66,40	67,13	67,68
10	Konawe Utara	66,44	67,20	67,71	68,50	69,22
11	Kolaka Timur	62,74	63,60	64,55	65,53	66,49
12	Konawe Kepulauan	61,72	62,56	63,44	64,36	65,05
13	Muna Barat	62,29	62,57	63,43	64,11	64,45
14	Buton Tengah	62,13	62,56	62,82	63,46	64,06
15	Buton Selatan	62,00	62,55	63,20	63,47	64,37
Kota/Municipality						
1	Kendari	81,43	81,66	81,83	82,22	82,86
2	Bau-Bau	73,59	73,99	74,14	74,67	75,21
Sulawesi Tenggara		68,75	69,31	69,86	70,61	71,20

Sumber/Source: BPS, Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.11 **Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2019**
Human Development Index Component by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Komponen IPM Tahun 2019			
		Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1	Buton	67,92	13,74	7,51	7 366
2	Muna	70,18	13,78	8,35	8 253
3	Konawe	70,02	12,99	9,14	10 200
4	Kolaka	70,72	12,8	8,76	12 525
5	Konawe Selatan	70,52	12,24	7,74	9 115
6	Bombana	68,54	11,83	7,74	8 344
7	Wakatobi	70,13	13,2	7,73	9 388
8	Kolaka Utara	70,15	12,1	7,86	10 258
9	Buton Utara	70,75	12,75	8,75	7 534
10	Konawe Utara	69,23	12,54	8,97	9 215
11	Kolaka Timur	72,33	12,15	7,35	7 832
12	Konawe Kepulauan	68,25	11,81	9,18	6 832
13	Muna Barat	70,16	12,2	6,77	7 526
14	Buton Tengah	67,5	12,7	7,29	7 264
15	Buton Selatan	67,5	12,94	7,32	7 293
<i>Kota/Municipality</i>					
1	Kendari	73,52	16,28	11,94	14 392
2	Bau-Bau	70,95	14,81	10,37	10 523
Sulawesi Tenggara		70,97	13,55	8,91	9 436

Sumber/Source: BPS, Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.12 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015-2019
Table Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	13,75	13,53	13,46	13,67	13,65
2	Muna	15,45	15,37	14,85	13,19	12,85
3	Konawe	16,09	16,09	15,65	13,48	12,34
4	Kolaka	14,68	15,05	13,78	12,51	11,92
5	Konawe Selatan	11,58	11,36	11,14	10,95	10,81
6	Bombana	12,55	13,06	12,36	11,05	10,56
7	Wakatobi	16,88	16,46	16,19	14,85	14,75
8	Kolaka Utara	16,53	17,11	16,24	14,3	13,19
9	Buton Utara	15,86	15,78	15,58	14,93	14,38
10	Konawe Utara	9,97	9,75	13,93	14,22	13,66
11	Kolaka Timur	15,57	15,71	15,64	13,82	13,71
12	Konawe Kepulauan	16,73	17,72	18,1	17,48	17,18
13	Muna Barat	16,24	14,17	13,84
14	Buton Tengah	18,35	14,88	15,77
15	Buton Selatan	15,09	14,82	14,66
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	5,59	5,51	5,01	4,69	4,44
2	Bau-Bau	9,24	8,81	8,39	7,57	7,27
Sulawesi Tenggara		12,9	12,88	12,81	11,63	11,24

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ National Socio-Economic Survey

Tabel 13.13 **Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015-2019**
Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015-2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Buton	198 183	206 626	211 485	233 201	254,01
2	Muna	269 838	290 695	296 383	314 928	342,95
3	Konawe	241 617	260 264	267 331	283 109	293,80
4	Kolaka	292 370	320 897	327 329	349 388	270,04
5	Konawe Selatan	181 796	195 175	200 663	219 979	235,65
6	Bombana	246 908	266 717	270 627	288 201	308,40
7	Wakatobi	218 939	234 351	239 819	256 308	278,93
8	Kolaka Utara	356 680	388 041	406 334	453 994	454,13
9	Buton Utara	258 425	275 544	280 974	306 437	331,55
10	Konawe Utara	216 578	232 307	244 391	260 861	273,54
11	Kolaka Timur	291 862	314 387	323 956	345 216	369,87
12	Konawe Kepulauan	240 679	263 229	271 241	294 035	314,81
13	Muna barat	-	287 403	297 787	315 009	342,81
14	Buton Tengah	-	215 822	220 897	231 289	251,70
15	Buton Selatan	-	205 287	213 869	214 859	235,85
<i>Kota/Municipality</i>						
1	Kendari	270 861	291 069	301 894	327 976	350,65
2	Baubau	274 066	291 873	297 991	311 509	329,98
Sulawesi Tenggara		257 553	277 287	285 609	303 618	327,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National

Tabel 13.13 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018 dan 2019
Construction Price Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019
(1)		(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1	Buton	105,06	104,05
2	Muna	102,86	103,54
3	Konawe	97,92	100,10
4	Kolaka	95,67	93,89
5	Konawe Selatan	95,12	94,97
6	Bombana	98,43	96,55
7	Wakatobi	108,48	106,13
8	Kolaka Utara	103,97	99,33
9	Buton Utara	109,09	110,32
10	Konawe Utara	98,64	100,48
11	Kolaka Timur	90,93	92,38
12	Konawe Kepulauan	107,09	104,97
13	Muna Barat	108,97	107,49
14	Buton Tengah	105,42	105,60
15	Buton Selatan	108,61	110,55
<i>Kota/Municipality</i>			
1	Kendari	93,03	91,45
2	Bau-Bau	107,00	105,76

Sumber/Source: Survei Harga Kemahalan Konstruksi/ Construction Expense Price Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Muna**
BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency
Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax (0403) 2521310
Homepage: <https://www.munakab.bps.go.id>
Email: bps7402@bps.go.id